

**PENANGANAN *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN YANG  
DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :  
AYU NOVITASARI  
NIM : 31401405777**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2021**

**PENANGANAN *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN YANG  
DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**

**Mencapai Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**AYU NOVITASARI**

**NIM : 31401405777**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# **PENANGANAN *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN YANG DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**

**Disusun Oleh :  
AYU NOVITASARI  
NIM : 31401405777**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 10 September 2021



Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si, Ak. CA  
NIK. 211492005

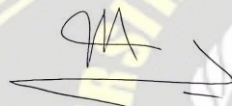
**PENANGANAN AUDIT DELAY PERUSAHAAN YANG  
DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2014-2018**

**Disusun Oleh :  
AYU NOVITASARI  
NIM : 31401405777**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 10 September 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing



Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si.,  
Ak. CA  
NIK. 211492005

Penguji I



Digitally signed by  
Dr. Muhammad Jafar S.  
19-09-2021

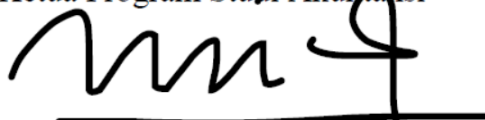
Dr. H. M. Jafar Shodiq, SE, S.Si.,  
M.Si., Akt., CA., CSRA., CSRS  
NIK. 211498009

Penguji II

Dr. Edy Suprianto, SE, M.Si., Akt., CA  
NIK. 211406018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Tanggal 10 September 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Winarsih, SE., M. Si.  
NIK. 0613086204

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Novitasari

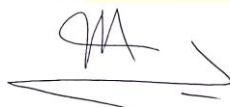
NIM : 31401405777

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENANGANAN AUDIT DELAY PERUSAHAAN YANG DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018”** dan diajukan untuk diuji pada tanggal : 13 September 2021.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa pemberi pengakuan pada penulis aslinya.

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri. Saya juga bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Pembimbing



Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si,  
Ak. CA  
NIK. 211492005

Semarang, 10 September 2021  
Yang Memberi Pernyataan



Ayu Novitasari  
NIM. 31401405777

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Novitasari  
 NIM : 31401405777  
 Program Studi : Akuntansi (S1)  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat Asal : Bangunharjo RT. 006/RW. 005 Banyumanik Semarang  
 No. HP/E-mail : 0812-2624-8080/novitaayuu021@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skirpsi/Tesis~~  
~~Disertasi~~\* dengan judul :

**“PENANGANAN AUDIT DELAY PERUSAHAAN YANG DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018”**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas Ekonomi serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangakalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiasme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, September 2021  
 Yang menyatakan,



**Ayu Novitasari**

\*Coret yang tidak perlu

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.
- ❖ Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.
- ❖ Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.
- ❖ Many of life's failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up (Thomas Edison)
- ❖ Ikatlah Ilmu dengan menulis (Ali bin Abi Thalib)

### PERSEMBAHAN

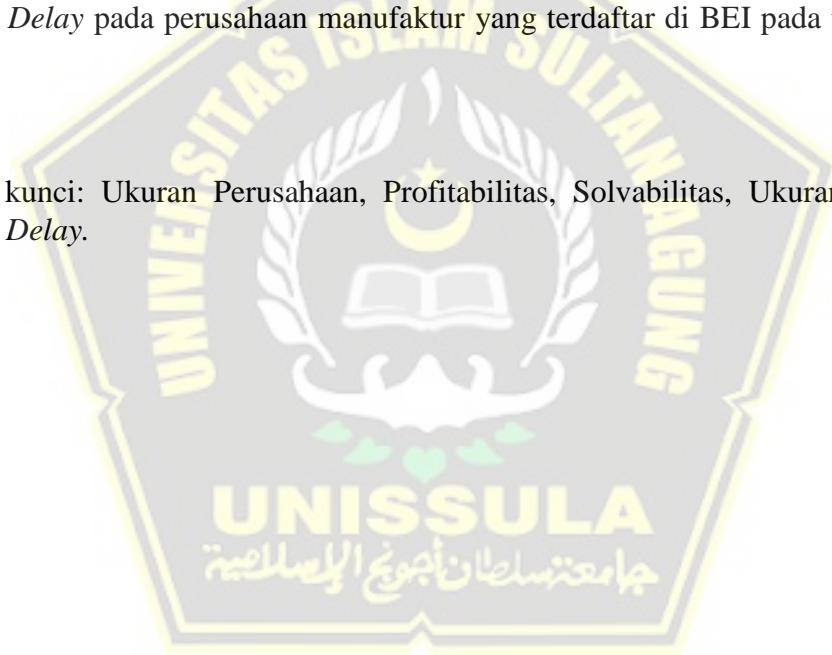
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan Ibu serta Suami saya Ardian Sri Widodo dan anak-anak tersayang saya yaitu Ayudia Mikayla Widodo dan Azfer Maqil Widodo yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta do'a yang tak ternilai harganya kepada saya dan senantiasa mendukung dalam menyelesaikan skripsi saya.
- ❖ Sahabat - sahabat saya Cahyaning Pandu, Mega Yuntiana, Laste Penny, Yuni Sri Lestari, Joko Pamukas.
- ❖ Teman-teman akuntansi murni angkatan 2014 yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan dukungannya.
- ❖ Pihak-pihak terkait yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.
- ❖ Almamaterku Universitas Islam Sultan Agung Semarang

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 54 perusahaan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel dengan pengujian awal memilih model regresi terbaik dengan melakukan uji chow dan uji hausman, kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menghasilkan (1) variabel *Size* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, (2) variabel Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit Delay*, (3) variabel Solvabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, (4) variabel Ukuran KAP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. Pada uji F variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan *Audit Delay*.





## ABSTRACT

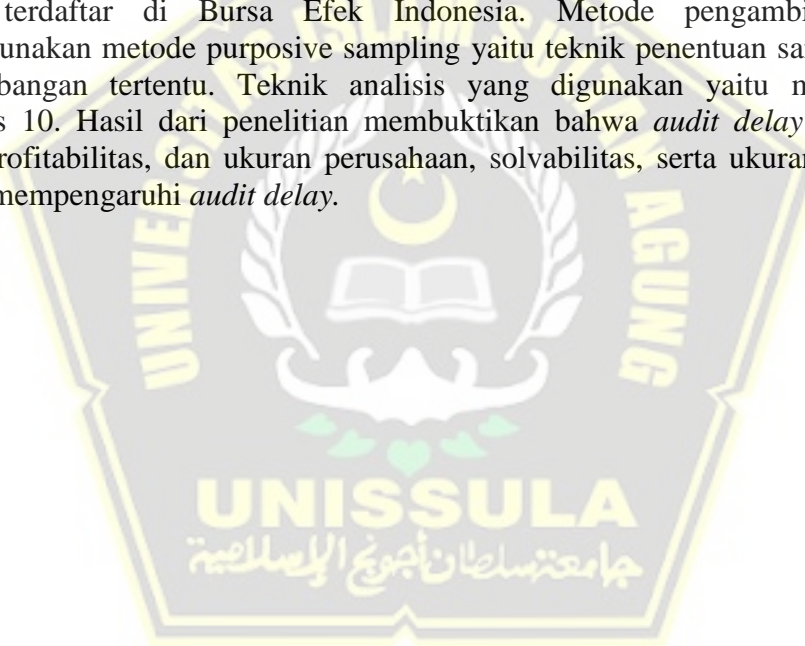
*This research aims to analyze the influence of Firm Size, Profitability, Solvability, and Size of Public Accounting Firm to Audit Delay. The population on this study form Indonesian Stock Exchange during the period 2014 to 2018. Sample selection is done by purposive sampling method. Sample in this study is 54 companies on manufacturing company. The analytical techniques used in this study are regression pooled data to select the best methods by conducting test chow and hausman, and classic assumption test then used multiple regression analysis. The result show of this research is (1) Firm Size doesn't have a significant negative effect on audit delay, (2) Profitability has significant negative effect on audit delay, (3) Solvability doesn't have a positive and significant effect on audit delay, (4) Size of Public Accounting Firm has no positive significant effect to audit delay. In the test F, Size, profitability, solvability, and Size of Public Accounting Firm is simultaneously affect audit delay in manufacturing companies on Indonesian Stock Exchange period 2014 to 2018.*

*Keywords : Firm Size, Profitability, Solvability, Size of Public Accounting Firm, and Audit Delay*



## INTISARI

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018” menjelaskan tentang *audit delay* yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP. *Audit Delay* dihitung dari pengurangan tanggal audit dengan tanggal laporan keuangan, ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, profitabilitas dapat dilihat dari laba bersih dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, solvabilitas dapat dilihat dari total utang dibanding dengan total asset, serta ukuran KAP yang dibagi menjadi KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan: (1) bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, (2) Bagaimana profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, (3) Bagaimana solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, (4) Bagaimana ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Objek penelitian ini sejumlah 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan Eviews 10. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas, dan ukuran perusahaan, solvabilitas, serta ukuran KAP tidak dapat mempengaruhi *audit delay*.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan Judul **“Penanganan *Audit Delay* Perusahaan Yang Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”** dengan baik.

Skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk melengkapi syarat dalam mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

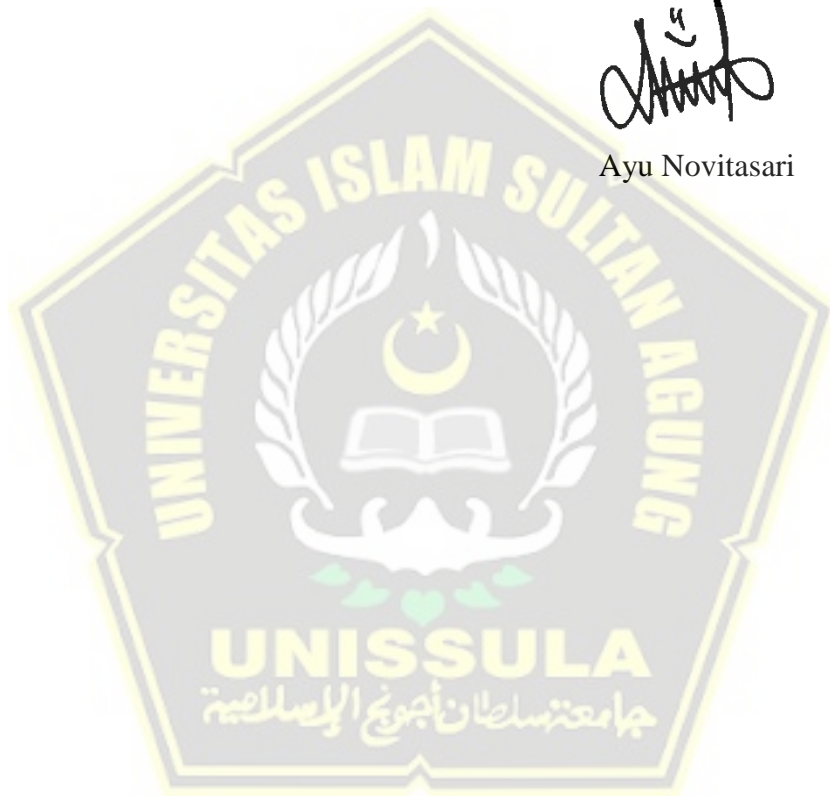
1. Ibu Hj. Olivia F., SE., M.Si, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr, H. Winarsih, S.E., M. Si., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si., Ak. CA selaku Pembimbing yang dengan sepenuh hati bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan di Unissula.
5. Keluarga saya yaitu ayah, ibu, suami dan anak-anak saya tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya sehingga saya mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat - sahabat saya Cahyaning Pandu, Mega Yuntiana, Laste Penny, Yuni Sri Lestari, Joko Pamukas. juga teman-teman akuntansi murni angkatan 2014 yang sudah mendukung semua dari awal masuk perkuliahan hingga sekarang dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian Skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih sangatlah jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang akan digunakan untuk perbaikan dimasa yang akan mendatang. Semoga dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya serta khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Semarang, September 2021



Ayu Novitasari



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Agensi .....	10
2.1.2 <i>Audit Delay</i> .....	10

2.1.3	Ukuran Perusahaan .....	12
2.1.4	Profitabilitas .....	13
2.1.5	Solvabilitas .....	14
2.1.6	Ukuran KAP .....	16
2.2	Penelitian Terdahulu .....	17
2.3	Hubungan Antar Variabel .....	21
2.3.1	Ukuran Perusahaan dan <i>Audit Delay</i> .....	21
2.3.2	Profitabilitas dan <i>Audit Delay</i> .....	22
2.3.3	Solvabilitas dan <i>Audit Delay</i> .....	23
2.3.4	Ukuran KAP dan <i>Audit Delay</i> .....	24
2.4	Model Empirik .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Populasi dan Sampel .....	26
3.2.1	Populasi .....	26
3.2.2	Sampel .....	26
3.3	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4	Variabel dan Indikator .....	28
3.5	Teknik Analisis Data .....	30
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.5.2	Analisis Regresi Data Panel .....	30
3.5.3	Penentuan Estimasi Regresi Data Panel .....	31
3.5.4	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6	Pengujian Hipotesis .....	35

<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
4.2 Analisis Data .....	41
4.2.1 Regresi Data Panel .....	41
4.2.2 Estimasi Data Panel .....	42
4.2.3 Pemilihan Model Akhir .....	44
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.3 Analisis Regresi Berganda .....	47
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> .....	47
4.4 Pengujian Hipotesis .....	49
4.4.1 Pengujian H1, H2, H3 dan H4 .....	49
4.4.2 Uji F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
4.5 Pembahasan .....	51
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	51
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	52
4.5.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	53
4.5.4 Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Implikasi Manajerial .....	56
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	57

5.4	Agenda Penelitian Mendatang .....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
Tabel 4.1 : Pemilihan Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.3 : Presentase Ukuran KAP .....	41
Tabel 4.4 : Regresi Data Panel <i>Common Effects Model</i> .....	41
Tabel 4.5 : Regresi Data Panel <i>Fixed Effects Model</i> .....	42
Tabel 4.6 : Regresi Data Panel <i>Random Effects Model</i> .....	42
Tabel 4.7 : Hasil Uji Chow .....	43
Tabel 4.8 : Hasil Uji Hausman .....	43
Tabel 4.9 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Hipotesis .....	47
Tabel 4.12 : Hasil Uji F dan $R^2$ .....	51
Tabel 4.13 : Ringkasan Hasil Penelitian .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

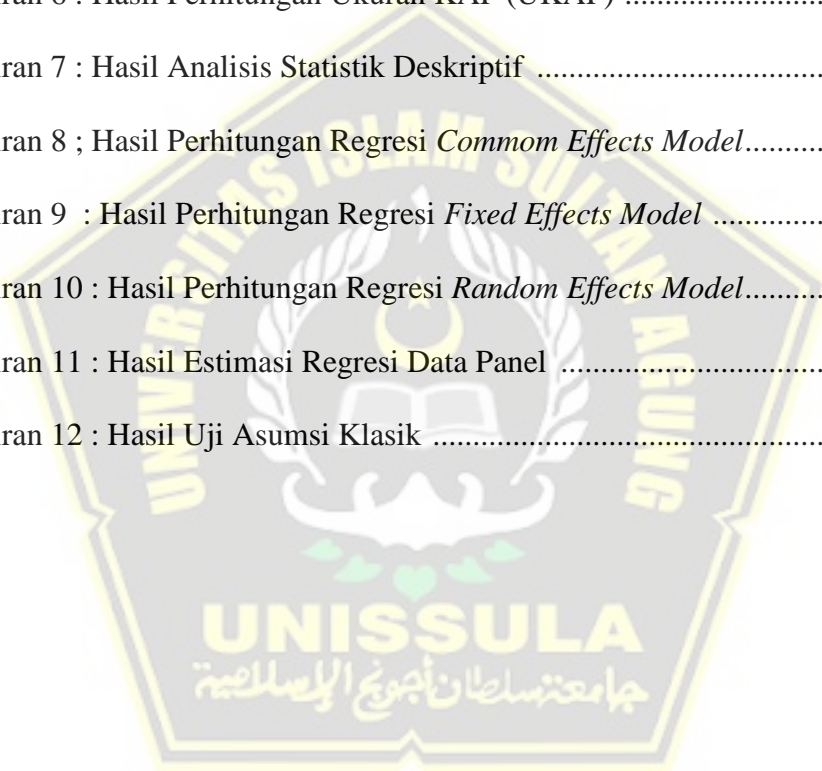
Halaman

Gambar 2.1 : Model Empirik ..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur .....	63
Lampiran 2 : Hasil Perhitungan <i>Audit Delay</i> (AUDEL) .....	65
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	71
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) .....	77
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Solvabilitas (DAR) .....	83
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Ukuran KAP (UKAP) .....	89
Lampiran 7 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	95
Lampiran 8 ; Hasil Perhitungan Regresi <i>Commom Effects Model</i> .....	96
Lampiran 9 : Hasil Perhitungan Regresi <i>Fixed Effects Model</i> .....	97
Lampiran 10 : Hasil Perhitungan Regresi <i>Random Effects Model</i> .....	98
Lampiran 11 : Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	99
Lampiran 12 : Hasil Uji Asumsi Klasik .....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis perusahaan *go public* di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Peningkatan jumlah perusahaan *go public* dapat dilihat dan dibuktikan dengan melihat di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini menumbuhkan persaingan diantara perusahaan *go public* saat ini. Perusahaan *go public* diminta dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan secara cepat, dan akurat untuk mendapatkan dana-dana tambahan dari para investor supaya terus tetap bertahan dalam persaingan di dunia bisnis salah satunya pada perusahaan manufaktur. Hal ini yang membuat laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan faktor utama untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dengan menyuguhkan laporan yang berguna secara langsung untuk para investor yang berkaitan dengan ketetapan kegiatan investasinya.

Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang sudah berbadan hukum perseroan terbuka (*Go Public*). Berdasarkan Pasal 1 ayat 7 UU PT No.40/2007 disebutkan Perseroan terbuka merupakan perseroan publik atau perseroan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal. Sedangkan berdasarkan Pasal 1 ayat 8 UU PT No.40/2007 menuliskan Perseroan Publik adalah Perseroan yang memenuhi kriteria jumlah pemegang saham dan modal disetor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan. Dimana laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi. Informasi tersebut antara lain pengukuran kinerja keuangan secara ekonomis, perubahan posisi keuangan, pergerakan arus kas, serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu, pada saat dibutuhkan oleh pihak yang memiliki kepentingan seperti: investor, kreditor, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lainnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan oleh perusahaan selain untuk mematuhi kewajiban atas peraturan juga berguna untuk memenuhi prinsip keterbukaan di dalam pasar modal Indonesia, dan memberikan hak kepada investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk mendapatkan informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera agar menghindari adanya spekulasi perdagangan saham. Apabila perusahaan yang diaudit mengalami penundaan dalam pelaporan laporan keuangan maka hal tersebut menjadi masalah yang serius bagi perusahaan yang sering disebut dengan *audit delay*.

*Audit Delay* merupakan perhitungan waktu penyelesaian audit dengan jumlah perbedaan waktu antara tanggal terbitnya opini audit dalam laporan keuangan dan waktu terbit laporan keuangan. Auditor independen melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan guna mengukur penyajian nilai wajar laporan keuangan perusahaan yang membutuhkan waktu cukup lama karena adanya transaksi yang banyak untuk di audit serta adanya data transaksi yang cukup rumit

dan pengendalian intern yang kurang baik. Hal-hal tersebut menjadikan *audit delay* semakin tinggi.

Salah satu faktor yang membuat perusahaan mengalami *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Suatu skala guna mengklasifikasi besar-kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam *total asset* yang dimiliki perusahaan, total penjualan dan kapitalisasi pasar, serta nilai pasar saham perusahaan disebut dengan ukuran perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large size*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small size*). Semakin besar jumlah total aktiva yang dimiliki maka semakin besar juga modal yang ditanam, semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar juga perusahaan dikenal oleh masyarakat. Kartika (2011), Cahyanti, Sudjana, dan Azizah (2016) dan Irman (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut Apriyana dan Rahmawati (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Selain ukuran perusahaan pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja serta kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan profitabilitas menjadi faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi kabar baik bagi para investor, sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung untuk cepat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualan asetnya, dan juga laba dari modal itu sendiri menurut Putra dkk dalam (Lestari, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Amani

(2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, Sudjana, dan Azizah (2016) dan Irman (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Selain itu *leverage ratio* atau seringkali disebut dengan rasio solvabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah didanai oleh penggunaan utang dalam bentuk rasio menjadi faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* (Weston dan Copeland, 1995). Sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas adalah bentuk kemampuan dari suatu perusahaan guna membayar semua utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Tingginya resiko pada keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingginya rasio *debt to equity (DER)* atau *debt to asset (DAR)*. Kemungkinan perusahaan yang memiliki rasio resiko yang lebih tinggi biasanya tidak dapat melunasi kewajiban atau utangnya baik bunga maupun pokok utang. Perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi dapat mengisyaratkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Pihak manajemen perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena kesulitan keuangan merupakan berita buruk sehingga akan mempengaruhi citra perusahaan dimata masyarakat menurut Ukago (2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), Cahyanti, Sudjana, dan Azizah (2016) dan Irman (2017), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian Suarsa dalam (Lestari, 2018) menunjukan bahwa solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran KAP. Menurut SK. Menkeu No.470/KMK.017/1999 tertanggal 04 Oktober 1999 dalam Yulianti (2011), mengartikan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Hasil penelitian Yulianti (2011) menunjukkan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. KAP yang masuk *the big four* dengan *non big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* diyakini dapat bekerja lebih efisien dalam melakukan perencanaan audit, memiliki sumber daya manusia lebih baik, dan lebih berpengalaman dalam melakukan audit. Berbeda dengan hasil penelitian Ingga (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* maupun KAP *non big four* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor : KEP-346/BL/2011 nomor peraturan X.K.2, tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan dari auditor independen kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) dan mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba



rugi komprehensif, laporan arus kas, serta opini dari Akuntan. Apabila perusahaan *go public* terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam.

Meskipun peraturan telah diperketat oleh Bapepam tentang pelaporan keuangan tahunan, namun masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangan tahunannya. Tahun 2014 ada sebanyak 49 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode 31 Desember 2013 (warta ekonomi, 2014), kemudian pada tahun 2015 ada 52 emiten terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode 31 Desember 2014 (harian ekonomi neraca, 2015), serta pada tahun 2016 BEI memberikan teguran berupa denda dan suspensi (menghentikan sementara) perdagangan saham 18 emiten karena belum menyampaikan laporan keuangan periode 31 Desember 2015 (CNN Indonesia, 2016). Pada tahun 2017 menurut surat pengumuman dari *Index Stock Exchange* (IDX) BEI memberi sanksi kepada 17 emiten berupa denda dan suspensi karena hingga tanggal 29 Juni 2017 belum menyampaikan laporan pengauditan per 31 Desember 2016 (IDX, 2017). Dan pada tahun 2018 sebanyak 10 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tengah tahun, 5 diantaranya sudah dikenakan peringatan tertulis dan denda Rp50 juta atau total Rp250 juta akibat lalai menyampaikan kinerja semester I 2018 (IDX, 2018).

Dalam pelaporan keuangan, keterlambatan akan menimbulkan reaksi yang tidak baik dari pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Maka dengan adanya *audit delay* para investor yang membutuhkan bisa melihat performa

perusahaan dengan jelas. Apabila *audit delay* sering terjadi dalam kurun waktu yang lama dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang tidak dalam kondisi yang baik dan hal tersebut dapat mempengaruhi investor. Namun jika perusahaan tidak mengalami *delay* saat audit maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang berada pada kondisi yang baik sehingga para investor memiliki minat untuk menginvestasikan saham mereka kepada perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 menjadi objek penelitian oleh peneliti. Sektor manufaktur menarik peneliti untuk diteliti karena sektor ini merupakan sektor dengan data perusahaan terbanyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor pendorong utama naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG), menurut Hotman P Saragih dari CNBC Indonesia, sehingga perusahaan manufaktur dapat menjadi perhatian banyak investor khususnya pada pelaporan keuangannya. Hal ini menjadikan informasi keuangan perusahaan manufaktur mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dan kebutuhan investor terhadap informasi yang tepat waktu dan akurat semakin meningkat.

Bersumber pada latar belakang diatas menunjukkan adanya *phenomena gap* dan *research gap* antara pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* perusahaan maka penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh dari variabel-variabel tersebut pada *audit delay* pada perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas, maka *research problem* pada penelitian ini dapat di analisis bahwa “*bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur*”, namun dalam penelitian sebelumnya masih ditemukan *research gap* dengan teori, dan hasil dari penelitianpun belum konsisten terhadap pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* perusahaan. Kemudian pertanyaan penelitiannya (*question research*) adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

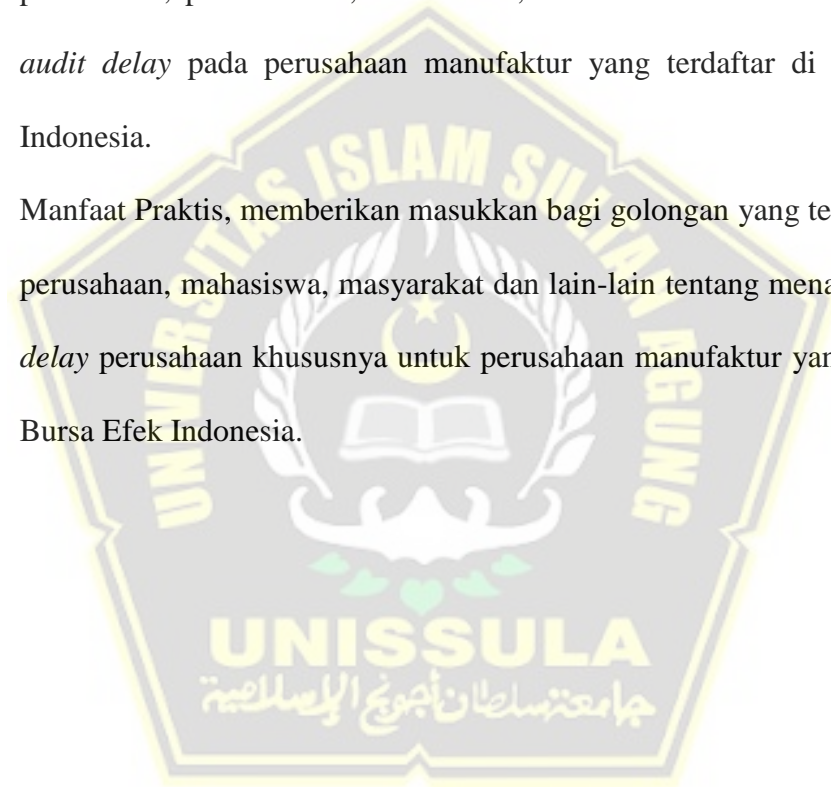
1. Menguji dan menganalisis keterkaitan ukuran perusahaan dengan *audit delay* perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis keterkaitan profitabilitas dengan *audit delay* perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis keterkaitan solvabilitas dengan *audit delay* perusahaan.

4. Menguji dan menganalisis keterkaitan ukuran KAP dengan *audit delay* perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, sebagai sumber informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap proses *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis, memberikan masukan bagi golongan yang terkait seperti perusahaan, mahasiswa, masyarakat dan lain-lain tentang menangani *audit delay* perusahaan khususnya untuk perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi**

Teori keagenan dalam proses audit mendiskripsikan hubungan antara auditor independen (agen) dengan manajemen perusahaan (prinsipal). Terdapat suatu kontrak di dalam hubungan keagenan dimana manajemen perusahaan (prinsipal) menginstruksikan auditor independen (agen) untuk melakukan sebuah jasa atas nama perusahaan manajemen perusahaan dan memberi pendapat guna membuat keputusan yang terbaik untuk prinsipal (Saleh dalam Lestari 2018).

Teori agensi berkaitan dengan pembahasan *audit delay*, hal ini membuat perusahaan meminta auditor untuk memeriksa secara berkelanjutan mengenai laba rugi perusahaan dan utang jangka panjang yang mempunyai peranan penting didalam laporan keuangan. Pemeriksaan yang berkelanjutan membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga mempengaruhi lamanya *audit delay*. Teori keagenan ini dipergunakan untuk membantu mengurangi dan memahami konflik kepentingan yang ada, hal ini dipergunakan untuk mengurangi hingga tidak terjadi kecurangan yang dapat menimbulkan jangka waktu *audit delay* yang berkepanjangan, (Wicaksono, 2014).

##### **2.1.2 Audit Delay**

Laporan keuangan yang disampaikan ke Bapepam harus disertai dengan laporan auditor independen yang kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku

berakhir sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan, kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut. Rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan disebut *audit delay*.

Aryati dan Theresia (2005), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Menurut Utami (2006) mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor dalam menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan.

Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*, hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik menyebabkan *audit delay*

semakin meningkat. Ini berarti jika *audit delay* semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dan para pengguna lainnya.

Choi dan Meek (2010) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat diukur dengan cara membandingkan antara akhir tahun pembukuan sebuah perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan auditnya. Sedangkan Dyer dan Mchug (dalam Dwi, 2015) menggunakan tiga kriteria keterlambatan, yaitu :

- a. *Preliminary leg* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
- b. *Auditor's report leg* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasi oleh bursa.

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Rochimawati (2010) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, *log size*, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Sedangkan menurut Petronila (2007) dalam Dian dan Yeni (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma.

Menurut Machfoedz (1994) kategori ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Perusahaan Besar, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.
2. Perusahaan Menengah, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar pertahun.
3. Perusahaan Kecil, adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar pertahun.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset dipilih karena lebih menggambarkan ukuran perusahaan dibandingkan pendapatan. Total aset memperlihatkan kekayaan yang dikelola perusahaan sejak pertama kali didirikan, sedangkan pendapatan hanya merupakan hasil yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode (Ashton, Graul, & Newton, 1989). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Profitabilitas menurut Harahap (2009) kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber



yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya, sedangkan menurut Sutrisno (2009) mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *ROA* dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). *ROA* menurut Riyanto (2010) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

#### **2.1.5 Solvabilitas**

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial*-nya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya begitupula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar utang-utangnya disebut perusahaan yang *insolvable*. Harahap (2009:303) menyatakan bahwa Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.

Menurut Kasmir (2012) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban *financial*-nya pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. *DAR* menurut Sawir (2008) merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir). Sebesar apa beban utang yang ditanggung perusahaan akan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*) memiliki nama lain yaitu *Leverage Ratio*. Utang jangka panjang yaitu kewajiban untuk membayar pinjaman yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Letak perbedaan antara rasio solvabilitas (*leverage ratio*) dengan rasio likuiditas adalah jangka waktu pinjaman (kewajiban). Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi utang). Jika aset perusahaan lebih banyak dimiliki

oleh pemegang, maka perusahaan tersebut kurang *leverage*. Jika kreditor atau pemberi utang (biasanya Bank) memiliki aset secara dominan, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat *leverage* yang tinggi.

### 2.1.6 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut SK. Menkeu No.470/KMK.017/1999 tertanggal 04 Oktober 1999 dalam Yulianti (2011), mengartikan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut (Beatty, 1989) dalam Devianto (2011). Menurut Mayangsari (2002) dalam Devianto (2011) mengatakan bahwa banyak penelitian terdahulu yang mengklasifikasikan ukuran KAP menjadi KAP *the big four* dan KAP *non big four*.

Pengklasifikasian tersebut dilakukan dengan anggapan bahwa KAP *the big four* mempunyai jumlah pendapatan tertinggi di dunia. Dikutip dari situs [pppk.kemenkeu.go.id](http://pppk.kemenkeu.go.id) (2015), bahwa pada tahun 2011 KAP yang berafiliasi dengan *the big four* membukukan pendapatan seluruh jasa yang diberikannya sebesar Rp 1.506 triliun, sementara pendapatan KAP *non big four* pada tahun 2011 sebesar Rp 793.387 miliar. Menurut Yuliana dan Aloysia (2004) KAP yang masuk *the big four* di Indonesia meliputi:

1. KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC), yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hadi Susanto dan rekan, Haryanto Sahari dan rekan.

2. KAP *Klynfeld Peat Marwick Goedelar* (KPMG), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
3. KAP *Ernst and Young* (EY), yang bekerja sama dengan KAP Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja.
4. KAP *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte), yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanokata dan Mustofa, Osman Ramli Satrio dan rekan.

Untuk mengukur ukuran KAP, peneliti mengelompokkan KAP menjadi KAP *the big four* dan KAP *non big four* yang kemudian diukur dengan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* diberikan nilai 1 yaitu untuk KAP PWC, KAP KPMG, KAP EY dan KAP Deloitte, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four* diberikan nilai 0.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian terkait dengan *audit delay* diantaranya dilakukan oleh Kartika (2011) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan total aset dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan pada operasi kerugian dan keuntungan, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ilham (2014) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay* Pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia

menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, solvabilitas dan reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Carbaja (2015) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan pergantian Auditor pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan, sedangkan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ingga (2015) dengan judul Pengaruh Tenure Audit, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI menunjukkan tenure audit dan ukuran KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan kompleksitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amani (2016) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Apriyana dan Rahmawati (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan profitabilitas dan ukuran KAP tidak

berpengaruh terhadap audit delay sedangkan solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, Sudjana, Azizah (2016) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* menunjukkan ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irman (2017) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan ukuran perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Tedahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kartika (2011)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Reputasi Auditor	Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan. Solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan.
2	Sari dan Ilham (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP	Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi	Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

		Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012	KAP.	<i>audit delay.</i>
3	Carbaja (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan pergantian Auditor pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan pergantian Auditor	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan, sedangkan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan.
4	Ingga (2015)	Pengaruh Tenure Audit, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014)	Tenure Audit, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan	Tenure audit dan ukuran KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan kompleksitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
5	Amani (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan	Ukuran perusahaan, umur perusahaan mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan. Opini audit, Profitabilitas

		dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014)		berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan.
6	Apriyana dan Rahmawati (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP	Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan. Solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan.
7	Cahyanti, Sudjana, Azizah (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas	Ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
8	Irman (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>ROA</i> , <i>DAR</i> , dan Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan, <i>ROA</i> , <i>DAR</i> , dan Reputasi Auditor	Ukuran Perusahaan, <i>ROA</i> , <i>DAR</i> , dan Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> .

Sumber : Jurnal penelitian yang diolah

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset



perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Halim (2000) mengatakan bahwa perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Disamping itu perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan manajemen pada perusahaan besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Carbaja (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay***

### **2.3.2 Hubungan Profitabilitas dengan *Audit Delay***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas, maka *audit delay* cenderung pendek karena profitabilitas tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Nugraha (2013) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Kabar baik atau *good news* tersebut diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan di mata pihak-pihak berkepentingan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka *audit delay* semakin pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay***

### **2.3.3 Hubungan Solvabilitas dengan *Audit Delay***

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban *financial*-nya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hasil penelitian Setiawan (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka *audit delay* semakin panjang. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Setiawan (2013), dimana solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay***

#### **2.3.4 Hubungan Ukuran KAP dengan *Audit Delay***

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Menurut penelitian Yulianti (2011) menunjukkan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP yang masuk *the big four* dengan *non big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* diyakini dapat bekerja lebih efisien dalam melakukan perencanaan audit, memiliki sumber daya manusia lebih baik, dan lebih berpengalaman dalam melakukan audit. Menurut Ayoib (2008), penyelesaian audit yang lama akan berdampak buruk tentang *image* dan kinerja mereka di mata klien sehingga mereka akan kehilangan kesempatan kerja dengan klien-klien tersebut di masa mendatang. Menurut Prabandi dan Rustiana (2007) dalam Yulianti (2011) berpendapat bahwa KAP *the big four* cenderung menyajikan audit yang lebih cepat dibandingkan dengan KAP *non big four* karena mereka memiliki nama baik yang akan dipertaruhkan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *audit delay* akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four*. Penelitian yang dilakukan Prabandi dan Yuliana (2007) dalam Yulianti (2011), bahwa ukuran KAP *the big*

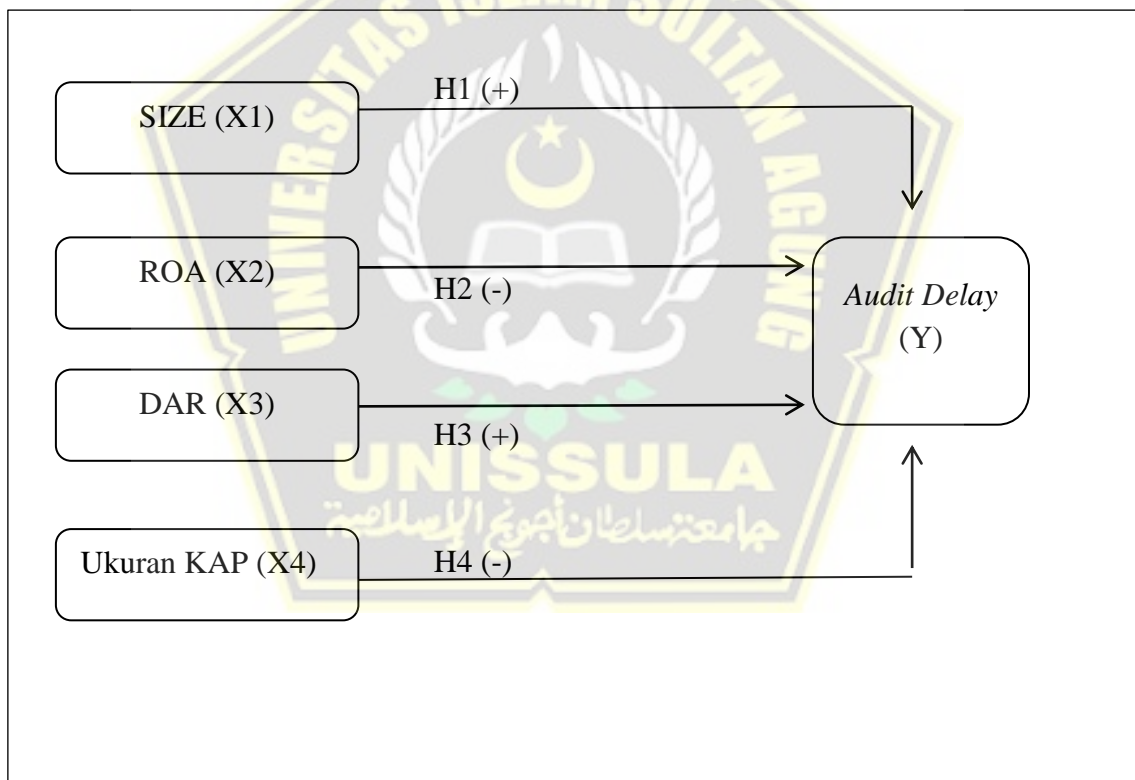
*four* cenderung menyajikan audit yang lebih cepat dibandingkan dengan KAP *non big four* sehingga ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay***

#### 2.4 Model Empirik

Berdasarkan penjelasan diatas adapun model empirik yang di dapat adalah sebagai berikut yang dapat dilihat pada gambar 2.1 dimana ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 2.1 Model Empirik**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* melalui penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan dianggap mewakili dari keseluruhan populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah metode *purposive*

*sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Pertimbangan kriteria yang diambil atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten dan lengkap mempublikasikan laporan keuangan dan tidak di-*delisting* selama periode pengamatan penelitian dari tahun 2014-2018;
- b. Perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah;
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan selama periode pengamatan berlangsung dari tahun 2014-2018;
- d. Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel penelitian tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP.

### **3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data yaitu, laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* yang dapat di akses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang tersedia pada objek penelitian, dalam hal ini dapat berupa laporan

keuangan perusahaan manufaktur tahun 2014-2018 yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Studi pustaka yaitu berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penulisan.

### 3.4 Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:32). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *Independent*/Bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *Dependent*/Terikat adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *audit delay*.

Berikut penjelasan dari masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Audit Delay</i> (Y)	Lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor dalam menyelesaikan	AD = Tgl Laporan Audit – Tgl Laporan Keuangan

	tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan.	
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan sebagai besar-kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma.	$Size = \log^{n} Total Asset$
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$
Solvabilitas (X3)	Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban <i>financial</i> -nya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.	$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total Asset}$
Ukuran KAP (X4)	Badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya.	KAP <i>The big Four</i> (1) KAP <i>Non Big Four</i> (0)



### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Stastistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan alat yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2012). Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, *median*, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan pada penelitian ini. Selain itu, data tersebut akan dioleh dengan alat penghitungan statistik berupa aplikasi *Eviews*.

#### **3.5.2 Analisis Regresi Data Panel**

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap model dengan kombinasi *time series* dan *cross section*, biasa disebut dengan data panel (*pooled data*).

Terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan data panel dibandingkan dengan data *time series* dan *cross section*. Pertama, dapat memberikan sejumlah data yang lebih besar, menaikkan derajat kebebasan, mengurangi kolinearitas antara variabel penjelas sehingga diperoleh estimasi ekonometrik yang efisien. Kedua, memberikan informasi yang penting bagi peneliti yang tidak dapat diberikan jika menggunakan data *time series* atau *cross section*.

### 3.5.3 Penentuan Estimasi Regresi Data Panel

Ada tiga estimasi regresi data panel menurut Winarno (2009) yaitu antara lain:

1. *Common Effects Model*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana yang diasumsikan bahwa data gabungan yang ada akan menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

2. *Fixed Effects Model*

*Fixed Effects Model* yaitu sebuah objek yang besarnya konstan untuk berbagai periode waktu. Koefisien regresinya juga tetap besar dari waktu ke waktu. Untuk membedakan suatu objek dengan objek lainnya maka digunakan variabel semu (*dummy*). Sehingga model ini sering disebut dengan *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.

3. *Random Effects Model*

*Random Effects* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effects* yang menggunakan variabel semu sehingga mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek. Keuntungan menggunakan metode ini adalah hilangnya heteroskedastisitas.

Dari beberapa model regresi panel data diatas, perlu untuk memilih metode estimasi terbaik supaya ada kecocokan dalam memproses data yang akan dianalisis. Menurut Hidayat (2014) terdapat tiga penentuan metode estimasi yaitu:

### 1. Uji *Chow*

*Chow test* adalah pengujian untuk menentukan model *common effects* atau *fixed effects* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah (Azzainuri, 2014):

$$H_0 : \gamma_1 = \gamma_2 = \dots = \gamma_{N-1} = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu} : \gamma_i \neq 0 ; i = 1, 2, \dots, N - 1$$

Statistik uji yang digunakan adalah uji F (Azzainuri, 2014):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(RRSS-URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)}$$

Keterangan:

N = Jumlah individu (*cross section*)

T = Jumlah periode waktu (*time series*)

K = Jumlah variabel penjelas

RRSS = *Restrieted Residual Sums of Squares* yang berasal dari model koefisien tetap

URSS = *Unrestrited Residual Sums of Squares* yang berasal dari efek tetap. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F(N-1, NT-N-K)$  atau  $p\text{-value} < \alpha$  (taraf signifikan/alpha), maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak sehingga model yang terpilih adalah model efek tetap.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman adalah sebagai pengujian statistik untuk menentukan pilihan apakah menggunakan model *fixed effects* atau *random effects*.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut (Baltagi, 2008 dalam Azzainuri, 2014):

Hipotesis:

$$H_0 : E(Uit|Xit) = 0;$$

$$H_1 : E(Uit|Xit) \neq 0;$$

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* berdasarkan kriteria Weld, yaitu:

$$W = q' [var(q')]^{-1} q'$$

$$W = (\beta_{MET} - \beta_{MEA})' [var(\beta_{MET} - \beta_{MEA})]^{-1} (\beta_{MET} - \beta_{MEA})$$

Keterangan:

$\beta_{MET}$  = vector estimasi slop *fixed effect model*

$\beta_{MEA}$  = vector estimasi slop *random effect model*.

Jika nilai  $W > X^2(\alpha, K)$  atau *p-value* kurang dari taraf signifikan yang ditentukan, maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

## 3. Uji Langrage Multiplier

Uji *Langrage Multiplier* juga biasa disebut dengan *breusch-pagan* yang digunakan untuk memilih antara *common effects model* dengan

*random effects* model. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut (Azzainuri, 2014):

$$H_0 : \sigma^2 \mu = 0$$

$$H_1 : \sigma^2 \mu \neq 0$$

Statistik yang digunakan dalam uji LM

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^N (\sum_{t=1}^T \hat{u}_{it})^2}{\sum_{i=1}^N \sum_{t=1}^T \hat{u}_{it}^2} - 1 \right]$$

Keterangan:

N = Jumlah Individu

T = Jumlah periode waktu

$U_{it}$  = estimasi residual model koefisien tetap individu ke-I periode ke-t

Jika nilai  $LM > X^2(\alpha, 1)$  atau *p-value* kurang dari tahap signifikansi yang digunakan, maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak sehingga model yang digunakan yaitu *fixed effect model*.

#### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan data sebelum dilakukan uji regresi. Ada dua uji yang harus dilakukan dalam uji asumsi model ini yaitu uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dikarenakan data yang digunakan merupakan data panel maka untuk uji normalitas dan uji autokorelasi tidak diperlukan menurut (Ghozali dan Ratmono, 2017), berikut uji asumsi klasik yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas, maka nilai regresi tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Uji tes multikolinearitas dalam *eviews* dapat dihitung dari korelasi yang lebih dari 10 diantara dua variabel bebas dilihat dari tabel *centered VIF*, hal tersebut menjadi tanda bahwa korelasi merupakan sebuah masalah, apabila hasil dari tabel *centered VIF* lebih kecil dari 10 maka korelasi tidak memiliki masalah (Ghozali dan Ratmono, 2017:79).

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini adalah uji yang bertujuan melihat apakah terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Namun heteroskedastisitas dapat menyebabkan *estimator* (koefisien variabel bebas) menjadi tidak efisien dan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), serta *standard error* menyebabkan nilai t-statistik dan F hitung menjadi bias. Hal tersebut menjadi masalah dalam mengambil simpulan apakah pengujian hipotesis *valid* atau tidak *valid*, sehingga apabila *estimator* < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dimana terjadi heteroskedastisitas terhadap model regresi linear. Menurut Ghozali dan Ratmono (2017:96) untuk menguji heteroskedastisitas dalam *Eviews* digunakan Uji Glejser.

## 3.6 Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat

(Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak  $H_0$  dan  $H_a$  adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak;
- b. Apabila angka probabilitas signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan di dalam model dapat digunakan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel lainnya disebut dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambah ke dalam model.

## BAB IV

### HASIL DAN PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Pemilihan perusahaan pada sektor manufaktur sebagai sampel penelitian disebabkan perusahaan memiliki jumlah yang relative besar, sehingga diharapkan akan memperoleh jumlah sampel yang mencukupi. Selain itu sektor manufaktur menjadi sektor yang sangat diminati oleh banyak investor. Hal tersebut didukung oleh Kementerian Perindustrian bahwa realisasi investasi untuk sektor manufaktur pada tahun 2018 memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian di Indonesia. Populasinya yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2014-2018. Penentuan sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berikut pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 4.1.



**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2014-2018	132
2.	Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama periode pengamatan tahun 2014-2018	(6)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2014-2018	(35)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun pengamatan yaitu tahun 2014-2018	(37)
<b>TOTAL</b>		<b>54</b>

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi merupakan simpangan baku yang diperoleh dari selisih antara nilai data suatu sampel dengan nilai rata-ratanya. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar yang ada dalam suatu rangkaian data. Sedangkan nilai minimum merupakan nilai terkecil dalam suatu rangkaian data.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y). Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), dan ukuran KAP (X4). Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat di table 4.2 yang diolah menggunakan *evIEWS* 10.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	74.10370	28.57233	8.744556	39.03526	0.418519
Median	77.00000	28.38500	6.525000	37.42000	0.000000
Maximum	90.00000	39.83000	52.67000	83.87000	1.000000
Minimum	22.00000	25.62000	0.040000	6.620000	0.000000
Std. Dev.	12.87733	1.726022	8.456045	18.01264	0.494232
Skewness	-1.132222	1.500809	2.295100	0.280148	0.330342
Kurtosis	3.847680	9.062419	9.631726	2.296483	1.109126
Jarque-Bera	65.77057	514.8296	731.8094	9.099769	45.13397
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.010568	0.000000
Sum	20008.00	7714.530	2361.030	10539.52	113.0000
Sum Sq. Dev.	44607.10	801.3916	19234.76	87278.48	65.70741
Observations	270	270	270	270	270

Sumber: *Output views*, 2021

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan observasi penelitian sebanyak 270. Jumlah tersebut menunjukkan total data penelitian selama lima tahun pengamatan yaitu pada tahun 2014-2018.

#### 4.1.2.1 Audit Delay

*Audit Delay* dalam penelitian ini adalah dengan menghitung tanggal laporan audit dikurangi dengan tanggal laporan keuangan. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *audit delay* dari 270 sampel pada perusahaan manufaktur memiliki nilai rata-rata sebesar 74.10370 dengan nilai maksimum sebesar 90.00000, nilai minimum sebesar 22.00000, dan standar deviasi sebesar 12.87733 dari nilai rata-rata.

#### 4.1.2.2 Ukuran Perusahaan

Size dapat dilihat dari jumlah total asset perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata total aset sebesar 28.57233 dengan nilai

maksimum 39.83000, nilai minimum 25.62000, dan standar deviasi total asset yaitu 1.726022 dari nilai rata-rata.

#### **4.1.2.3 Profitabilitas**

Profitabilitas diukur dengan membagi laba bersih dari total asset. Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas sebesar 8.744556 dengan nilai maksimum 52.67000, nilai minimum 0.040000 dan standar deviasi sebesar 8.456045 dari nilai rata-rata.

#### **4.1.2.4 Solvabilitas**

Solvabilitas diukur dengan membagi total utang dengan total aset. Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata solvabilitas sebesar 39.03526 dengan nilai maksimum 83.87000, nilai minimum 6.620000 dan standar deviasi sebesar 18.01264 dari nilai rata-rata.

#### **4.1.2.5 Ukuran KAP**

Ukuran KAP dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Hasil analisis deskriptif ukuran KAP menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.418519 dengan standar deviasi 0.494232. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel reputasi auditor penyebarannya merata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 43% dari perusahaan sampel yang diaudit KAP *the big four* dan yang diaudit oleh KAP *non the big four* sebesar 57%. Berikut tabel persentase dari Ukuran KAP yaitu ada pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Persentase Ukuran KAP**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<i>The Big Four</i>	23	43%
<i>Non The Big Four</i>	31	57%
Total	54	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Regresi Data Panel

*Pooled data* atau data panel adalah data yang terdiri dari data runtun waktu (*time series*) dan data antarruang (*cross-section*). Dalam estimasi model regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu *Common Effects Model*, *Fixed Effects Model*, dan *Random Effects Model*.

#### 1. *Common Effects Model*

Hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

**Tabel 4.4**  
**Regresi Data Panel *Common Effects Model***

<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std.Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	113.2739	14.71216	7.699339	0.0000
X1	-1.383682	0.534740	-2.587578	0.0102
X2	-0.110699	0.101616	-1.089382	0.2770
X3	0.034628	0.043951	0.787874	0.4315
X4	-0.045005	2.027653	-0.022196	0.9823

Sumber: *Output eviews*, 2021

#### 2. *Fixed Effects Model*

Hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

**Tabel 4.5**  
**Regresi Data Panel *Fixed Effects Model***

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	83.29351	27.71226	3.005656	0.0030
X1	-0.194630	0.961817	-0.202356	0.8398
X2	-0.594870	0.177757	-3.346535	0.0010
X3	-0.054186	0.090550	-0.598407	0.5502
X4	8.812605	7.693720	1.145428	0.2533

Sumber: *Output eviews*, 2021

### 3. *Random Effects Model*

Hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

**Tabel 4.6**  
**Regresi Data Panel *Random Effects Model***

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	101.1807	19.68135	5.140946	0.0000
X1	-0.867217	0.707840	-1.225161	0.2216
X2	-0.350853	0.132680	-2.644361	0.0087
X3	0.003204	0.061880	0.051784	0.9587
X4	1.539594	3.154495	0.488063	0.6259

Sumber: *Output eviews*, 2021

#### 4.2.2 Estimasi Data Panel

##### 1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan antara *common effects model* atau *fixed effects model* yang terpilih. Penentuan model yang baik dalam uji chow yaitu apabila nilai probabilitas *cross-section F* lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{prob} > \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *common effects*, sedangkan jika nilai probabilitas *cross-section F* lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{prob} < \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *fixed effects*. Dapat dilihat pada tabel 4.7 hasil dari uji chow yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	7.664877	(53,212)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	288.977769	53	0.0000

Sumber: *Output eviews*, 2021

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ), sehingga kesimpulan yang diambil adalah *fixed effects model*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan antara *fixed effects model* atau *random effects model* yang terpilih. Penentuan model yang baik dalam uji hausman yaitu apabila nilai probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{prob} < \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *fixed effects*, sedangkan jika nilai probabilitas *cross-section random* lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{prob} > \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *random effects*. Dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil dari uji hausman:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	6.489088	4	0.1655

Sumber: *Output eviews*, 2021

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.1655 lebih besar dari 0.05 ( $0.1655 > 0.05$ ), sehingga kesimpulan yang diambil ini adalah menggunakan *random effects model*.

### 3. Uji Lagrangge Multiplier (LM) Test

Uji Langrangge Multiplier Test dilakukan untuk menentukan antara *common effects model* atau *random effects model* yang terpilih. Penentuan model yang baik dalam LM yaitu apabila nilai LM hitung dengan *chi-square table* lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{prob} < \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *common effects*, sedangkan jika nilai LM hitung dengan *chi-square table* lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{prob} > \alpha$ ) maka model yang terpilih adalah *random effects*. Berikut Hasil LM hitung:

$$LM_{\text{hitung}} = \frac{54(5)}{2(5-1)} \left[ \frac{5^2(418631)}{504000} - 1 \right] 2$$

$$LM_{\text{hitung}} = 39.1145$$

Hasil  $LM_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai *chi-square table* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak jumlah *variable independent*/bebas. Sehingga hasil dari kesimpulan Uji LM Test adalah  $LM_{\text{hitung}} >$  dari *chi-square* ( $39.1145 > 9.348$ ), berdasarkan pengujian diatas, yang terpilih ada *random effects model*.

#### 4.2.3 Pemilihan Model Akhir

Telah dilakukan pemilihan model melalui uji chow, uji hausman dan uji LM. Uji chow menjadi pemilih antara *common effects model* atau *fixed effects model*. Untuk uji hausman menjadi pemilih antara *fixed effects model* atau *random effects model*. Sedangkan untuk uji LM menjadi pemilih antara *common effects model* atau *random effects model*.

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa sebaiknya menggunakan *fixed effects model* dengan nilai probabilitas *cross-section F* lebih kecil dari 0.05

( $0.0000 < 0.05$ ). Uji hausman menunjukkan bahwa lebih baik menggunakan *random effects model* dengan probabilitas *cross-section random* lebih besar dari 0.05 ( $0.1854 > 0.5$ ). Uji Langrange Multiplier Test menunjukkan hasil akhir yaitu lebih baik menggunakan *random effects model* dengan hasil uji  $LM_{hitung} >$  dari *chi-square table* ( $39.1145 > 9.348$ ). Sehingga dalam pengujian regresi data panel model yang digunakan adalah *random effects model*.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dan Dwi (2013:79) Uji ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi tinggi antar variabel independen. Uji test multikolinearitas dalam eviews dapat dihitung dari korelasi antara dua variabel independen, apabila *centered VIF* lebih besar dari 10 maka ada variabel independen yang berkorelasi sedangkan apabila *centered VIF* lebih kecil dari 10 maka tidak ada variabel independen yang saling berkorelasi. Berikut hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.9 yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	1.816546	363.9304	NA
X1	0.002400	393.9299	1.427028
X2	8.67E-05	2.564440	1.236842
X3	1.62E-05	5.998860	1.049891
X4	0.034505	2.893129	1.682301

Sumber: *Output eviews*, 2021

Berdasarkan hasil output tabel 4.9 uji multikolinearitas diatas, seluruh variabel independen sudah memenuhi uji multikolinearitas karena hasil dari *centered VIF* lebih kecil dari 10.



## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan residual antara variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika varians dari residual suatu pengamatan lainnya tetap sehingga diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas, untuk menentukan terjadi tidaknya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan uji Breusch-Pagan-Godfrey dimana hasil dari probabilitas  $> 0,05$  (Ghozali dan Purnomo, 2017:96). Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.557127	4.608132	0.554916	0.5794
X1	-0.026454	0.167491	-0.157940	0.8746
X2	0.004467	0.031828	0.140354	0.8885
X3	-0.006179	0.013766	-0.448836	0.6539
X4	-0.660478	0.635100	-1.039959	0.2993

Sumber: *Output eviews*, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas dari X1 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.5794 > 0.05$ ), probabilitas dari X2 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.8746 > 0.05$ ), X3 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.6539 > 0.05$ ), dan UKAP lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.2993 > 0.05$ ).

Sehingga asumsi multikolinearitas dan asumsi heteroskedastisitas yang telah dilakukan untuk pengujian regresi telah terpenuhi.

### 4.3 Analisis Regresi Berganda

#### 4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil regresi data panel yang menggunakan *random effects* model, maka hasil hipotesisnya adalah:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	101.1807	19.68135	5.140946	0.0000
X1	-0.867217	0.707840	-1.225161	0.2216
X2	-0.350853	0.132680	-2.644361	0.0087
X3	0.003204	0.061880	0.051784	0.9587
X4	1.539594	3.154495	0.488063	0.6259

Sumber: *Output eviws*, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay}_{\text{Audel}} = 101.1807 - 0.867217x_1 - 0.350853x_2 + 0.003204x_3 + 1.539594x_4$$

Penjelasan mengenai regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 101.1807 maksudnya jika ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP nilainya adalah nol (0), maka *audit delay* nilainya adalah 101.1807 (tetap).
- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar -0.867217, maksudnya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan (X1) mengalami kenaikan 0.01 (1%) maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 0.867217 (86%). Koefisien bernilai negatif

artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan (X1) dengan *audit delay* (Y). Jika ukuran perusahaan (X1) naik maka *audit delay* akan turun, begitu sebaliknya.

- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) sebesar  $-0.350853$ , maksudnya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas (X2) mengalami kenaikan  $0.01$  (1%) maka nilai *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar  $-0.350853$  (35%). Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas (X2) dengan *audit delay*. Jika nilai profitabilitas (X2) naik maka nilai *audit delay* akan turun, begitu sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel solvabilitas (X3) sebesar  $0.003204$ , maksudnya jika variabel independen lain nilainya tetap dan solvabilitas (X3) mengalami kenaikan  $0.01$  (1%) maka nilai *audit delay* (Audel) akan mengalami kenaikan sebesar  $0.003204$  (3%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara solvabilitas (X3) dengan *audit delay*. Jika nilai solvabilitas (X3) naik maka nilai *audit delay* akan naik pula, begitu sebaliknya.
- e. Koefisien regresi variabel ukuran KAP (X4) sebesar  $1.539594$ , maksudnya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran KAP (X4) mengalami kenaikan  $0.01$  (1%) maka nilai *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar  $1.539594$  (100%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran KAP (X4) dengan *audit delay*. Jika nilai ukuran KAP (X4) naik maka nilai *audit delay* akan naik pula, begitu sebaliknya.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Pengujian H1, H2, H3, dan H4

Dalam uji t terdapat kriteria untuk menentukan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis untuk variabel independennya yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), dan ukuran KAP (X4) sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay* (Y). Beberapa kriteria yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% ( $\text{prob} > 0.05$ ), artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% ( $\text{prob} < 0.05$ ), artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* (H1). Pada tabel 4.11 ukuran perusahaan (X1) memiliki regresi dengan nilai koefisiensi sebesar -0.867217 dan nilai probabilitas sebesar 0.2216 lebih besar dari 0.05 ( $0.2216 > 0.05$ ), hal tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dengan ini, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada *audit delay* ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (H2). Pada tabel 4.11 profitabilitas (X2) memiliki regresi dengan nilai koefisiensi sebesar -0.350853 dan probabilitas sebesar 0,0087 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0087 < 0.05$ ), hal ini membuktikan bahwa keuntungan/laba bersih dari total asset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh

negative yang signifikan terhadap *audit delay*. Dengan ini, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada *audit delay* diterima.

3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* (H3). Pada tabel 4.11 solvabilitas (X3) memiliki regresi dengan nilai koefisiensi sebesar 0.003204 dan probabilitas sebesar 0.9587 lebih besar dari 0.05 ( $0.9587 > 0.05$ ), sehingga total utang dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Dengan ini, hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* ditolak.
4. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (H4). Pada tabel 4.11 ukuran KAP (X4) memiliki regresi dengan nilai koefisiensi sebesar 1.539594 dan probabilitas sebesar 0.6259 lebih besar dari 0.05 ( $0.6259 > 0,05$ ), dimana ukuran KAP *the big four* atau *non the big four* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan ini, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* ditolak.

#### 4.4.2 Uji F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji F bermanfaat untuk mengetahui dan mencari pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Beberapa kriteria yang dilakukan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan
- b. Bila nilai signifikansi  $< 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut uji F dan  $R^2$  yang dapat dilihat pada tabel 4.12 yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F dan R<sup>2</sup>**

<i>R-squared</i>	0.032803	<i>Mean dependent var</i>	26.12019
<i>Adjusted R-squared</i>	0.018204	<i>S.D. dependent var</i>	8.412272
<i>S.E. of regression</i>	8.335353	<i>Sum squared resid</i>	18411.70
<i>F-statistic</i>	2.246899	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.411488
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.064386		

Sumber: *Output eviews*, 2021

Hasil regresi tabel 4.12 menunjukkan *F-statistic* sebesar 2.246899 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.064386 > 0.05$ . Hal ini berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, sehingga ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) menunjukkan nilai 0.032803 atau sebesar 3.28%. Artinya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP hanya menjelaskan pengaruhnya terhadap *audit delay* sebesar 3.28% dan sisanya sebesar 96.72% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model atau dipengaruhi variabel lain diluar variabel peneliti.

**Tabel 4.13**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Keterangan	Hasil
1.	H1	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>	Ditolak
2.	H2	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Diterima
3.	H3	Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Ditolak
4.	H4	Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi mengenai pengaruh ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset perusahaan terhadap *audit delay* yaitu tidak berpengaruh positif

signifikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11. Dimana hasil probabilitas dari ukuran perusahaan terhadap *audit delay*  $> \alpha$  yaitu  $0.2216 > 0.05$ , sehingga besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada proses pengauditan di perusahaan yang menyebabkan perusahaan mengalami *audit delay*.

Oleh sebab itu perusahaan besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Begitupula dengan KAP yang melakukan proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa oleh auditor dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Carbaja (2015) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian Ingga dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil uji regresi mengenai pengaruh profitabilitas yang dilihat dari laba setelah pajak di bagi dengan total asset terhadap *audit delay* yaitu berpengaruh negatif signifikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11. Dimana hasil probabilitas dari profitabilitas terhadap *audit delay*  $< \alpha$  yaitu  $0.0087 < 0.05$ , dimana profitabilitas perusahaan yang tinggi menjadi kabar yang baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaanya.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lebih sedikit dalam pengauditan laporan keuangan dikarenakan perusahaan diharuskan untuk segera menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik, kabar baik tersebut diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan dimata pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **4.5.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil uji regresi mengenai pengaruh solvabilitas yang dilihat dari total utang dibagi dengan total asset terhadap *audit delay* yaitu tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay* sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11. Dimana hasil probabilitas dari solvabilitas terhadap *audit delay*  $> \alpha$  yaitu  $0.9587 > 0.05$ , dimana kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut dikarenakan standar pekerja para auditor yang telah diatur di SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan berpengaruh terhadap proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk akan menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Setiawan (2013), dimana solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Adhiraya dan Syaidah (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.



#### 4.5.4 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi mengenai pengaruh ukuran KAP yang dilihat dari KAP *the big four* dan KAP *non the big four* terhadap *audit delay* yaitu tidak berpengaruh positif signifikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11. Dimana hasil probabilitas dari ukuran KAP terhadap *audit delay*  $> \alpha$  yaitu  $0.3077 > 0.05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena baik perusahaan manufaktur yang di audit oleh KAP *non the big four* hampir sama dengan perusahaan manufaktur yang di audit oleh KAP *the big four* yang mana KAP *non the big four* maupun KAP *the big four* sama-sama memiliki tanggungjawab dan kewajiban dalam menyelesaikan laporannya saat melakukan proses pengauditan laporan keuangan, karena semua tenaga auditor harus profesional dalam menjalankan tugasnya secara efisien sehingga mampu menyelesaikan laporan audit dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Prabandi dan Yuliana (2007) dalam Yulianti (2011) yang menyatakan bahwa KAP *the big four* cenderung menyajikan audit yang lebih cepat dibandingkan dengan KAP *non big four* karena mereka memiliki nama baik yang akan dipertaruhkan. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian Febrianty (2011), dan Witjaksono dan Silvia (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada data dalam penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, sehingga H1 ditolak. Perusahaan dengan total aset yang besar maupun kecil akan diaudit dengan cara yang sama oleh auditor sesuai dengan SPAP dan hal tersebut tidak mempengaruhi proses dalam pelaporan keuangan, dan biasanya perusahaan yang memiliki total aset dan kekayaan yang banyak akan mempercepat waktu penyelesaian audit. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki sistem yang canggih dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan laporan perusahaan yang memudahkan perusahaan menyajikan data ke auditor.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sehingga H2 diterima. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan operasi perusahaan, sehingga merupakan *good news* bagi para pengguna laporan keuangan yang harus segera dilaporkan atau dipublikasikan

3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H3 ditolak. Kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, hal tersebut dikarenakan standar pekerja para auditor yang telah diatur di SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan berpengaruh terhadap proses penyelesaian audit laporan keuangan.
4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H4 ditolak. Perusahaan manufaktur yang di audit oleh KAP *the big four* maupun KAP *non big four* sama-sama memiliki tanggungjawab dan kewajiban dalam menyelesaikan laporannya saat melakukan proses pengauditan laporan keuangan, karena semua tenaga auditor harus profesional dalam menjalankan tugasnya secara efisien sehingga mampu menyelesaikan laporan audit dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi Manajerial dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi *audit delay* secara negatif dan signifikan adalah profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas dan ukuran KAP tidak mempengaruhi *audit delay*. Sehingga diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi literature dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan hasil ini dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan terutama pada pihak manajer, baik untuk publik atau orang yang berkepentingan adalah dengan segera mempublikasikan laporan

keuangan yang dilihat dari banyaknya/tingginya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian ini belum membuktikan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas dan ukuran KAP memiliki pengaruh pada *audit delay*. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda untuk menganalisisnya. Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang pendek dan penelitian ini masih menggunakan indikator yang sedikit, diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah variabel lain yang menjadi indikator untuk *audit delay*.

### 5.4 Agenda Penelitian Mendatang

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran variabel yang berbeda untuk mengukur variabel *audit delay* seperti metode *simple random sampling* atau *sampling area*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah obyek serta sampel penelitian dengan menggunakan sampel yang berbeda seperti perusahaan *real estate* maupun perusahaan keuangan dan pertambangan.
3. Agar data bisa lebih *valid* disarankan menggunakan data periode yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, Irwan., dan Sayidah, Nur. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audi Delay.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 2 No. 2 Hal : 99-109.
- Adi, Pratomo Aryanto. 2016. *Telat Sampaikan Lapkeu, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan*. Yang diambil dari situs pada tanggal 1 Nov 2019 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>.
- Amani, F. A. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014).” *Jurnal Nominal Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1 Hal: 135-50.
- Apriyana, N., dan Rahmawati, D. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 1*. Vol 2 Hal: 1-15.
- Aryati, T dan Theresia, M. 2005. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan *Timeliness*”. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. Vol. 5 No. 3 Hal: 271-287.
- Ashton, R.H., Graul, P.R., and Newton J.D. 1989. “Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting”. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 5 No. 2.
- Ayoib, C.E. 2008. “Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia”. *International Business Research*. Vol. 1 No. 4.
- Azzainuri. 2014. *Uji Breusch-Pagan*. <https://uji-breusch-pagan/2014/09/10>. Di akses 6 Desember 2018.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N. dan Azizah, D. F. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Perusahaan”. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*. Vol. 38. No.1.

- Carbaja, L. K. I. C. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol 13 No.2. Hal: 615-624. Yang diambil melalui situs <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12578>.
- Choi, D. S., and Meek, G. K. 2010. *Akuntansi Internasional*. Jakarta: Salemba Empat. 58
- Devianto. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No. 2.
- Dian, K., dan Yeni, M. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay”. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Bali. Melalui <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Dwi, M. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2013)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianty. 2011. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No.3 : Politeknik PalComTech.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A.A.A. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Hosen. 2014. *Belum Serahkan Laporan Keuangan, 49 Emiten Diberi Surat Peringatan*. Di ambil dari <http://amp.wartaekonomi.co.id/berita27728/belum-serahkan-laporan-keuangan-49-emiten-diberi-surat-peringatan.html>
- Ingga, F. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay Studi Kasus pada Perusahaan*

- LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013*). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irman, M. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay”. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. Vol. 1 No 1. Hal: 23-34.
- Kartika, A. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEJ)”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 16 No.1 Hal: 1-17.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, R. A. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2017*. Skripsi. Universitas Stikubank Semarang.
- Machfoedz, M. 1994. “Financial Ratio Characteristic Analysis and the Prediction of Earnings Changes in Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. No. 7 Hal: 114-133.
- Nugraha, A. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ke-empat, Cetakan ke Sepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Rochimawati. 2010. “Analisis Diskriminasi Audit Delay Pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Hal:1-3.
- Sari, I. P., Setiawan, A., dan Ilham, A. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Peroperty & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.” *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol .1 No. 2 Hal:1-15.
- Sawir, A. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, H. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisia

- Ukago, K. 2005. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empires Emiten di Bursa Efek Jakarta*. TESIS. Undip.
- Unjani, Nunik Gigih. 2015. *Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan*. Di ambil dari <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan>
- Unjani, Nunik Gigih. 2017. *17 Saham Disuspensi Sekaligus, dari BTEL hingga ENRG*. Di ambil dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3546389/17-saham-disuspensi-sekaligus-dari-btel-hingga-enrg>
- Utami, W. 2006. “Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Bulletin Penelitian*. No 9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE Universitas Mercu Buana.
- Weston, J. F., and Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wicaksono, P. P. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Hal:1-14.
- Witjaksono, Armanto., dan Silvia, Mega. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.” *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bina Nusantara.
- Winarno, A. 2009. *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran Panduan Lengkap Untuk Para Pendidik dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Genius Prima Media.
- Yuliana dan Aloysia. 2004. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia ”. *E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14 No. 1. Melalui <https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/149>
- Yulianti, A. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Univesitas Negeri Yogyakarta.



# LAMPIRAN



### Lampiran 1. Daftar Perusahaan Manufaktur

No	Kode	ma Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Narata: 62
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CINT	Chitose International Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16	INCI	Intan Wijaya International Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	INDS	Indospring Tbk
19	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
20	JECC	Jembo Cable Company Tbk
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
22	KAEF	Kimia Farma Tbk
23	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
25	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	LION	Lion Metal Works Tbk
28	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
29	MERK	Merck Indonesia Tbk
30	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
31	MYOR	Mayora Indah Tbk
32	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
33	PYFA	Pyridam Farma Tbk
34	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
36	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
38	SKLT	Sekar Laut Tbk
39	SMBR	Semen Baturaja Tbk
40	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

41	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
42	SRSN	Indo Acitama Tbk
43	STAR	Star Petrochem Tbk
44	STTP	Siantar Top Tbk
45	TALF	Tunas Alfin Tbk
46	TCID	Mandom Indonesia Tbk
47	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
48	TRIS	Trisula International Tbk
49	TRST	Trias Sentosa Tbk
50	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
51	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
52	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
53	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
54	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk



**Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Audit Delay* (Y)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Audit Delay</i></b>
1	ALDO	2014	77
2	ALDO	2015	78
3	ALDO	2016	76
4	ALDO	2017	46
5	ALDO	2018	74
6	AMFG	2014	84
7	AMFG	2015	89
8	AMFG	2016	88
9	AMFG	2017	88
10	AMFG	2018	88
11	ARNA	2014	48
12	ARNA	2015	60
13	ARNA	2016	67
14	ARNA	2017	60
15	ARNA	2018	60
16	ASII	2014	57
17	ASII	2015	56
18	ASII	2016	58
19	ASII	2017	58
20	ASII	2018	58
21	AUTO	2014	51
22	AUTO	2015	51
23	AUTO	2016	51
24	AUTO	2017	51
25	AUTO	2018	51
26	BUDI	2014	79
27	BUDI	2015	81
28	BUDI	2016	79
29	BUDI	2017	78
30	BUDI	2018	79
31	CEKA	2014	85
32	CEKA	2015	76
33	CEKA	2016	67
34	CEKA	2017	67
35	CEKA	2018	74
36	CINT	2014	76
37	CINT	2015	74
38	CINT	2016	81
39	CINT	2017	79
40	CINT	2018	74

41	CPIN	2014	86
42	CPIN	2015	89
43	CPIN	2016	88
44	CPIN	2017	86
45	CPIN	2018	88
46	DLTA	2014	87
47	DLTA	2015	89
48	DLTA	2016	83
49	DLTA	2017	85
50	DLTA	2018	87
51	DVLA	2014	65
52	DVLA	2015	68
53	DVLA	2016	68
54	DVLA	2017	68
55	DVLA	2018	81
56	ICBP	2014	71
57	ICBP	2015	83
58	ICBP	2016	79
59	ICBP	2017	75
60	ICBP	2018	78
61	IGAR	2014	40
62	IGAR	2015	50
63	IGAR	2016	48
64	IGAR	2017	85
65	IGAR	2018	86
66	IMPC	2014	76
67	IMPC	2015	88
68	IMPC	2016	83
69	IMPC	2017	81
70	IMPC	2018	80
71	INAI	2014	79
72	INAI	2015	88
73	INAI	2016	82
74	INAI	2017	75
75	INAI	2018	81
76	INCI	2014	83
77	INCI	2015	71
78	INCI	2016	83
79	INCI	2017	85
90	INCI	2018	84
81	INDF	2014	71
82	INDF	2015	83
83	INDF	2016	79
84	INDF	2017	75
85	INDF	2018	78
86	INDS	2014	89

87	INDS	2015	88
88	INDS	2016	83
89	INDS	2017	85
90	INDS	2018	84
91	INTP	2014	64
92	INTP	2015	70
93	INTP	2016	68
94	INTP	2017	74
95	INTP	2018	78
96	JECC	2014	83
97	JECC	2015	84
98	JECC	2016	86
99	JECC	2017	86
100	JECC	2018	86
101	JPFA	2014	56
102	JPFA	2015	53
103	JPFA	2016	58
104	JPFA	2017	59
105	JPFA	2018	64
106	KAEF	2014	51
107	KAEF	2015	54
108	KAEF	2016	54
109	KAEF	2017	50
110	KAEF	2018	53
111	KBLI	2014	79
112	KBLI	2015	81
113	KBLI	2016	80
114	KBLI	2017	87
115	KBLI	2018	86
116	KBLM	2014	86
117	KBLM	2015	89
118	KBLM	2016	83
119	KBLM	2017	85
120	KBLM	2018	84
121	KDSI	2014	85
122	KDSI	2015	86
123	KDSI	2016	59
124	KDSI	2017	64
125	KDSI	2018	70
126	KLBF	2014	71
127	KLBF	2015	71
128	KLBF	2016	76
129	KLBF	2017	82
130	KLBF	2018	86
131	LION	2014	70
132	LION	2015	82

133	LION	2016	72
134	LION	2017	73
135	LION	2018	74
136	LMSH	2014	70
137	LMSH	2015	82
138	LMSH	2016	72
139	LMSH	2017	73
140	LMSH	2018	77
141	MERK	2014	58
142	MERK	2015	64
143	MERK	2016	60
144	MERK	2017	60
145	MERK	2018	74
146	MLBI	2014	75
147	MLBI	2015	74
148	MLBI	2016	59
149	MLBI	2017	74
150	MLBI	2018	74
151	MYOR	2014	86
152	MYOR	2015	82
253	MYOR	2016	74
154	MYOR	2017	74
155	MYOR	2018	74
156	PICO	2014	82
157	PICO	2015	84
158	PICO	2016	74
159	PICO	2017	61
160	PICO	2018	79
161	PYFA	2014	72
162	PYFA	2015	81
163	PYFA	2016	76
164	PYFA	2017	73
165	PYFA	2018	77
166	RICY	2014	84
167	RICY	2015	78
168	RICY	2016	70
169	RICY	2017	82
170	RICY	2018	81
171	ROTI	2014	79
172	ROTI	2015	84
173	ROTI	2016	67
174	ROTI	2017	85
175	ROTI	2018	72
176	SCCO	2014	82
177	SCCO	2015	78
178	SCCO	2016	76

179	SCCO	2017	82
180	SCCO	2018	84
181	SIDO	2014	70
182	SIDO	2015	83
183	SIDO	2016	76
184	SIDO	2017	87
185	SIDO	2018	46
186	SKLT	2014	75
187	SKLT	2015	88
188	SKLT	2016	74
189	SKLT	2017	73
190	SKLT	2018	71
191	SMBR	2014	44
192	SMBR	2015	46
193	SMBR	2016	45
194	SMBR	2017	22
195	SMBR	2018	45
196	SMGR	2014	44
197	SMGR	2015	46
198	SMGR	2016	48
199	SMGR	2017	54
200	SMGR	2018	89
201	SMSM	2014	83
202	SMSM	2015	89
203	SMSM	2016	79
204	SMSM	2017	85
205	SMSM	2018	79
206	SRSN	2014	86
207	SRSN	2015	71
208	SRSN	2016	76
209	SRSN	2017	71
210	SRSN	2018	86
211	STAR	2014	78
212	STAR	2015	88
213	STAR	2016	90
214	STAR	2017	86
215	STAR	2018	88
216	STTP	2014	87
217	STTP	2015	81
218	STTP	2016	90
219	STTP	2017	88
220	STTP	2018	89
221	TALF	2014	76
222	TALF	2015	78
223	TALF	2016	80
224	TALF	2017	75



225	TALF	2018	83
226	TCID	2014	64
227	TCID	2015	63
228	TCID	2016	62
229	TCID	2017	61
230	TCID	2018	60
231	TOTO	2014	56
232	TOTO	2015	89
233	TOTO	2016	62
234	TOTO	2017	79
235	TOTO	2018	84
236	TRIS	2014	76
237	TRIS	2015	74
238	TRIS	2016	85
239	TRIS	2017	85
240	TRIS	2018	85
241	TRST	2014	75
242	TRST	2015	74
243	TRST	2016	76
244	TRST	2017	88
245	TRST	2018	84
246	TSPC	2014	79
247	TSPC	2015	74
248	TSPC	2016	74
249	TSPC	2017	76
250	TSPC	2018	74
251	ULTJ	2014	89
252	ULTJ	2015	89
253	ULTJ	2016	81
254	ULTJ	2017	80
255	ULTJ	2018	84
256	UNIT	2014	84
257	UNIT	2015	72
258	UNIT	2016	82
259	UNIT	2017	75
260	UNIT	2018	88
261	UNVR	2014	90
262	UNVR	2015	90
263	UNVR	2016	76
264	UNVR	2017	57
265	UNVR	2018	31
266	WTON	2014	82
267	WTON	2015	82
268	WTON	2016	41
269	WTON	2017	43
270	WTON	2018	53

**Lampiran 3. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (X1)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Ln Total Aset</b>
1	ALDO	2014	26.60
2	ALDO	2015	26.74
3	ALDO	2016	26.63
4	ALDO	2017	26.94
5	ALDO	2018	26.99
6	AMFG	2014	29.00
7	AMFG	2015	29.08
8	AMFG	2016	29.34
9	AMFG	2017	29.47
10	AMFG	2018	29.76
11	ARNA	2014	27.86
12	ARNA	2015	29.08
13	ARNA	2016	28.06
14	ARNA	2017	28.10
15	ARNA	2018	28.13
16	ASII	2014	33.10
17	ASII	2015	33.13
18	ASII	2016	33.20
19	ASII	2017	33.32
20	ASII	2018	33.47
21	AUTO	2014	30.30
22	AUTO	2015	30.29
23	AUTO	2016	30.31
24	AUTO	2017	30.32
25	AUTO	2018	30.40
26	BUDI	2014	28.54
27	BUDI	2015	28.81
28	BUDI	2016	28.71
29	BUDI	2017	28.71
30	BUDI	2018	28.85
31	CEKA	2014	27.88
32	CEKA	2015	28.03
33	CEKA	2016	27.99
34	CEKA	2017	27.96
35	CEKA	2018	27.79
36	CINT	2014	26.60
37	CINT	2015	26.67
38	CINT	2016	26.71

39	CINT	2017	26.07
40	CINT	2018	26.11
41	CPIN	2014	30.69
42	CPIN	2015	30.95
43	CPIN	2016	39.83
44	CPIN	2017	30.82
45	CPIN	2018	30.85
46	DLTA	2014	27.62
47	DLTA	2015	27.67
48	DLTA	2016	27.81
49	DLTA	2017	27.92
50	DLTA	2018	28.05
51	DVLA	2014	27.84
52	DVLA	2015	27.95
53	DVLA	2016	28.06
54	DVLA	2017	28.13
55	DVLA	2018	28.15
56	ICBP	2014	30.85
57	ICBP	2015	30.91
58	ICBP	2016	30.99
59	ICBP	2017	31.08
60	ICBP	2018	31.17
61	IGAR	2014	26.58
62	IGAR	2015	26.67
63	IGAR	2016	26.81
64	IGAR	2017	26.96
65	IGAR	2018	27.07
66	IMPC	2014	28.18
67	IMPC	2015	28.15
68	IMPC	2016	28.45
69	IMPC	2017	28.46
70	IMPC	2018	28.49
71	INAI	2014	27.52
72	INAI	2015	27.92
73	INAI	2016	27.92
74	INAI	2017	27.82
75	INAI	2018	27.97
76	INCI	2014	25.72
77	INCI	2015	25.86
78	INCI	2016	26.32
79	INCI	2017	26.44
90	INCI	2018	26.69
81	INDF	2014	32.08
82	INDF	2015	32.15
83	INDF	2016	32.04
84	INDF	2017	32.11

85	INDF	2018	32.20
86	INDS	2014	28.46
87	INDS	2015	28.57
88	INDS	2016	28.54
89	INDS	2017	28.52
90	INDS	2018	28.54
91	INTP	2014	30.99
92	INTP	2015	30.95
93	INTP	2016	31.04
94	INTP	2017	30.99
95	INTP	2018	30.96
96	JECC	2014	27.69
97	JECC	2015	27.94
98	JECC	2016	28.09
99	JECC	2017	28.29
100	JECC	2018	28.36
101	JPFA	2014	30.39
102	JPFA	2015	30.47
103	JPFA	2016	30.59
104	JPFA	2017	30.62
105	JPFA	2018	30.77
106	KAEF	2014	28.73
107	KAEF	2015	28.87
108	KAEF	2016	29.16
109	KAEF	2017	29.44
110	KAEF	2018	29.88
111	KBLI	2014	27.92
112	KBLI	2015	28.07
113	KBLI	2016	28.26
114	KBLI	2017	28.73
115	KBLI	2018	28.81
116	KBLM	2014	27.20
117	KBLM	2015	27.21
118	KBLM	2016	27.18
119	KBLM	2017	27.84
120	KBLM	2018	27.89
121	KDSI	2014	27.60
122	KDSI	2015	27.79
123	KDSI	2016	27.76
124	KDSI	2017	27.91
125	KDSI	2018	27.96
126	KLBF	2014	30.15
127	KLBF	2015	30.25
128	KLBF	2016	30.35
129	KLBF	2017	30.44
130	KLBF	2018	30.53

131	LION	2014	27.12
132	LION	2015	27.18
133	LION	2016	27.25
134	LION	2017	27.25
135	LION	2018	27.27
136	LMSH	2014	25.66
137	LMSH	2015	25.62
138	LMSH	2016	25.82
139	LMSH	2017	25.81
140	LMSH	2018	25.80
141	MERK	2014	27.30
142	MERK	2015	27.19
143	MERK	2016	27.34
144	MERK	2017	27.46
145	MERK	2018	27.86
146	MLBI	2014	28.43
147	MLBI	2015	28.37
148	MLBI	2016	28.45
149	MLBI	2017	28.55
150	MLBI	2018	28.69
151	MYOR	2014	30.00
152	MYOR	2015	30.06
253	MYOR	2016	30.19
154	MYOR	2017	30.33
155	MYOR	2018	30.50
156	PICO	2014	27.16
157	PICO	2015	27.13
158	PICO	2016	27.18
159	PICO	2017	27.31
160	PICO	2018	27.47
161	PYFA	2014	25.88
162	PYFA	2015	25.80
163	PYFA	2016	25.84
164	PYFA	2017	25.80
165	PYFA	2018	25.95
166	RICY	2014	27.79
167	RICY	2015	27.81
168	RICY	2016	27.88
169	RICY	2017	27.95
170	RICY	2018	28.06
171	ROTI	2014	28.40
172	ROTI	2015	28.63
173	ROTI	2016	28.70
174	ROTI	2017	29.15
175	ROTI	2018	29.11
176	SCCO	2014	28.15

177	SCCO	2015	28.20
178	SCCO	2016	28.53
179	SCCO	2017	27.88
180	SCCO	2018	27.86
181	SIDO	2014	28.66
182	SIDO	2015	28.66
183	SIDO	2016	28.73
184	SIDO	2017	28.78
185	SIDO	2018	28.84
186	SKLT	2014	26.53
187	SKLT	2015	26.66
188	SKLT	2016	27.07
189	SKLT	2017	27.18
190	SKLT	2018	27.34
191	SMBR	2014	28.71
192	SMBR	2015	28.82
193	SMBR	2016	29.11
194	SMBR	2017	29.25
195	SMBR	2018	29.34
196	SMGR	2014	31.17
197	SMGR	2015	31.27
198	SMGR	2016	31.42
199	SMGR	2017	31.52
200	SMGR	2018	31.57
201	SMSM	2014	28.20
202	SMSM	2015	28.43
203	SMSM	2016	28.44
204	SMSM	2017	28.52
205	SMSM	2018	28.66
206	SRSN	2014	26.86
207	SRSN	2015	27.08
208	SRSN	2016	27.30
209	SRSN	2017	27.20
210	SRSN	2018	27.26
211	STAR	2014	27.38
212	STAR	2015	27.31
213	STAR	2016	27.26
214	STAR	2017	27.14
215	STAR	2018	27.15
216	STTP	2014	28.17
217	STTP	2015	28.28
218	STTP	2016	28.48
219	STTP	2017	28.48
220	STTP	2018	28.60
221	TALF	2014	26.80
222	TALF	2015	26.80

223	TALF	2016	27.51
224	TALF	2017	27.55
225	TALF	2018	27.62
226	TCID	2014	28.25
227	TCID	2015	28.36
228	TCID	2016	28.41
229	TCID	2017	28.49
230	TCID	2018	28.53
231	TOTO	2014	28.33
232	TOTO	2015	28.52
233	TOTO	2016	28.58
234	TOTO	2017	28.67
235	TOTO	2018	28.69
236	TRIS	2014	26.98
237	TRIS	2015	27.08
238	TRIS	2016	27.18
239	TRIS	2017	27.02
240	TRIS	2018	27.17
241	TRST	2014	28.81
242	TRST	2015	28.84
243	TRST	2016	28.82
244	TRST	2017	28.83
245	TRST	2018	29.09
246	TSPC	2014	29.35
247	TSPC	2015	29.47
248	TSPC	2016	29.52
249	TSPC	2017	29.64
250	TSPC	2018	29.69
251	ULTJ	2014	28.71
252	ULTJ	2015	28.90
253	ULTJ	2016	29.08
254	ULTJ	2017	29.28
255	ULTJ	2018	29.35
256	UNIT	2014	26.82
257	UNIT	2015	26.86
258	UNIT	2016	26.79
259	UNIT	2017	26.78
260	UNIT	2018	26.76
261	UNVR	2014	30.29
262	UNVR	2015	30.39
263	UNVR	2016	30.45
264	UNVR	2017	30.57
265	UNVR	2018	30.60
266	WTON	2014	28.97
267	WTON	2015	29.13
268	WTON	2016	29.17

269	WTON	2017	29.59
270	WTON	2018	29.82

#### Lampiran 4. Hasil Perhitungan Profitabilitas (X2)

No	Kode	Tahun	Profitabilitas
1	ALDO	2014	5.90
2	ALDO	2015	6.58
3	ALDO	2016	6.15
4	ALDO	2017	5.82
5	ALDO	2018	8.08
6	AMFG	2014	11.7
7	AMFG	2015	7.99
8	AMFG	2016	4.73
9	AMFG	2017	0.62
10	AMFG	2018	0.78
11	ARNA	2014	2.80
12	ARNA	2015	4.98
13	ARNA	2016	5.92
14	ARNA	2017	7.63
15	ARNA	2018	9.57
16	ASII	2014	9.37
17	ASII	2015	6.36
18	ASII	2016	6.99
19	ASII	2017	7.84
20	ASII	2018	7.94
21	AUTO	2014	6.65
22	AUTO	2015	2.25
23	AUTO	2016	3.31
24	AUTO	2017	3.71
25	AUTO	2018	4.28
26	BUDI	2014	1.15
27	BUDI	2015	0.65
28	BUDI	2016	1.32
29	BUDI	2017	1.55
30	BUDI	2018	1.48
31	CEKA	2014	3.20
32	CEKA	2015	7.17
33	CEKA	2016	17.51
34	CEKA	2017	7.71
35	CEKA	2018	7.93
36	CINT	2014	7.12



37	CINT	2015	7.70
38	CINT	2016	5.16
39	CINT	2017	6.22
40	CINT	2018	2.76
41	CPIN	2014	8.37
42	CPIN	2015	7.42
43	CPIN	2016	9.19
44	CPIN	2017	10.18
45	CPIN	2018	16.50
46	DLTA	2014	29.04
47	DLTA	2015	18.50
48	DLTA	2016	21.25
49	DLTA	2017	20.87
50	DLTA	2018	22.19
51	DVLA	2014	6.55
52	DVLA	2015	7.84
53	DVLA	2016	9.93
54	DVLA	2017	9.89
55	DVLA	2018	11.92
56	ICBP	2014	10.16
57	ICBP	2015	11.01
58	ICBP	2016	12.56
59	ICBP	2017	11.21
60	ICBP	2018	13.56
61	IGAR	2014	15.69
62	IGAR	2015	13.39
63	IGAR	2016	15.77
64	IGAR	2017	14.11
65	IGAR	2018	7.83
66	IMPC	2014	16.68
67	IMPC	2015	7.75
68	IMPC	2016	5.53
69	IMPC	2017	3.98
70	IMPC	2018	5.14
71	INAI	2014	2.56
72	INAI	2015	2.15
73	INAI	2016	2.66
74	INAI	2017	3.18
75	INAI	2018	2.89
76	INCI	2014	7.45
77	INCI	2015	10.00
78	INCI	2016	3.71
79	INCI	2017	5.45
90	INCI	2018	4.27
81	INDF	2014	5.99
82	INDF	2015	4.04

83	INDF	2016	6.41
84	INDF	2017	5.85
85	INDF	2018	5.14
86	INDS	2014	5.59
87	INDS	2015	0.08
88	INDS	2016	2.00
89	INDS	2017	4.67
90	INDS	2018	4.46
91	INTP	2014	18.26
92	INTP	2015	15.76
93	INTP	2016	12.84
94	INTP	2017	6.44
95	INTP	2018	4.12
96	JECC	2014	2.24
97	JECC	2015	0.18
98	JECC	2016	8.34
99	JECC	2017	4.32
100	JECC	2018	4.25
101	JPFA	2014	2.45
102	JPFA	2015	3.06
103	JPFA	2016	11.28
104	JPFA	2017	5.25
105	JPFA	2018	9.78
106	KAEF	2014	8.40
107	KAEF	2015	7.82
108	KAEF	2016	5.89
109	KAEF	2017	5.44
110	KAEF	2018	4.25
111	KBLI	2014	5.25
112	KBLI	2015	7.43
113	KBLI	2016	17.87
114	KBLI	2017	11.91
115	KBLI	2018	7.26
116	KBLM	2014	3.19
117	KBLM	2015	1.95
118	KBLM	2016	3.32
119	KBLM	2017	3.56
120	KBLM	2018	3.13
121	KDSI	2014	4.75
122	KDSI	2015	0.97
123	KDSI	2016	4.13
124	KDSI	2017	5.19
125	KDSI	2018	5.52
126	KLBF	2014	17.07
127	KLBF	2015	15.02
128	KLBF	2016	15.44

129	KLBF	2017	14.76
130	KLBF	2018	13.76
131	LION	2014	8.17
132	LION	2015	7.20
133	LION	2016	6.17
134	LION	2017	1.36
135	LION	2018	2.11
136	LMSH	2014	5.29
137	LMSH	2015	1.45
138	LMSH	2016	3.84
139	LMSH	2017	8.05
140	LMSH	2018	1.80
141	MERK	2014	25.32
142	MERK	2015	22.22
143	MERK	2016	20.68
144	MERK	2017	17.40
145	MERK	2018	15.58
146	MLBI	2014	35.62
147	MLBI	2015	23.65
148	MLBI	2016	43.17
149	MLBI	2017	52.67
150	MLBI	2018	42.39
151	MYOR	2014	4.00
152	MYOR	2015	11.02
253	MYOR	2016	10.57
154	MYOR	2017	10.93
155	MYOR	2018	10.00
156	PICO	2014	2.58
157	PICO	2015	2.47
158	PICO	2016	2.07
159	PICO	2017	2.34
160	PICO	2018	1.84
161	PYFA	2014	1.54
162	PYFA	2015	1.93
163	PYFA	2016	3.08
164	PYFA	2017	4.47
165	PYFA	2018	4.51
166	RICY	2014	1.30
167	RICY	2015	1.12
168	RICY	2016	1.09
169	RICY	2017	1.20
170	RICY	2018	1.20
171	ROTI	2014	8.80
172	ROTI	2015	10.00
173	ROTI	2016	9.58
174	ROTI	2017	2.97

175	ROTI	2018	2.90
176	SCCO	2014	8.32
177	SCCO	2015	8.97
178	SCCO	2016	13.90
179	SCCO	2017	6.72
180	SCCO	2018	6.10
181	SIDO	2014	14.72
182	SIDO	2015	15.65
183	SIDO	2016	16.08
184	SIDO	2017	16.90
185	SIDO	2018	19.89
186	SKLT	2014	4.98
187	SKLT	2015	5.32
188	SKLT	2016	3.63
189	SKLT	2017	3.61
190	SKLT	2018	4.28
191	SMBR	2014	8.31
192	SMBR	2015	10.84
193	SMBR	2016	5.93
194	SMBR	2017	2.90
195	SMBR	2018	4.47
196	SMGR	2014	16.25
197	SMGR	2015	11.86
198	SMGR	2016	10.25
199	SMGR	2017	4.17
200	SMGR	2018	6.03
201	SMSM	2014	24.03
202	SMSM	2015	20.78
203	SMSM	2016	22.27
204	SMSM	2017	22.73
205	SMSM	2018	23.25
206	SRSN	2014	3.11
207	SRSN	2015	2.70
208	SRSN	2016	1.54
209	SRSN	2017	2.71
210	SRSN	2018	5.64
211	STAR	2014	0.05
212	STAR	2015	0.04
213	STAR	2016	0.07
214	STAR	2017	0.10
215	STAR	2018	2.82
216	STTP	2014	7.27
217	STTP	2015	9.67
218	STTP	2016	7.45
219	STTP	2017	9.22
220	STTP	2018	9.69

221	TALF	2014	13.36
222	TALF	2015	7.77
223	TALF	2016	3.42
224	TALF	2017	2.33
225	TALF	2018	4.47
226	TCID	2014	9.41
227	TCID	2015	26.15
228	TCID	2016	7.42
229	TCID	2017	7.58
230	TCID	2018	7.08
231	TOTO	2014	14.50
232	TOTO	2015	11.69
233	TOTO	2016	6.53
234	TOTO	2017	9.87
235	TOTO	2018	11.97
236	TRIS	2014	6.86
237	TRIS	2015	6.52
238	TRIS	2016	3.94
239	TRIS	2017	2.61
240	TRIS	2018	3.11
241	TRST	2014	0.93
242	TRST	2015	0.75
243	TRST	2016	1.03
244	TRST	2017	1.15
245	TRST	2018	1.47
246	TSPC	2014	10.45
247	TSPC	2015	8.42
248	TSPC	2016	8.28
249	TSPC	2017	7.50
250	TSPC	2018	6.87
251	ULTJ	2014	9.71
252	ULTJ	2015	14.78
253	ULTJ	2016	16.74
254	ULTJ	2017	13.72
255	ULTJ	2018	12.62
256	UNIT	2014	0.09
257	UNIT	2015	0.08
258	UNIT	2016	0.20
259	UNIT	2017	0.25
260	UNIT	2018	0.12
261	UNVR	2014	41.50
262	UNVR	2015	37.20
263	UNVR	2016	38.16
264	UNVR	2017	37.05
265	UNVR	2018	46.59
266	WTON	2014	4.72

267	WTON	2015	3.86
268	WTON	2016	6.04
269	WTON	2017	4.82
270	WTON	2018	5.48

### Lampiran 5. Hasil Perhitungan Solvabilitas (X3)

No	Kode	Tahun	Solvabilitas
1	ALDO	2014	53.00
2	ALDO	2015	53.30
3	ALDO	2016	51.04
4	ALDO	2017	54.00
5	ALDO	2018	48.38
6	AMFG	2014	18.70
7	AMFG	2015	20.61
8	AMFG	2016	34.62
9	AMFG	2017	43.38
10	AMFG	2018	57.35
11	ARNA	2014	27.60
12	ARNA	2015	37.47
13	ARNA	2016	38.56
14	ARNA	2017	35.72
15	ARNA	2018	33.66
16	ASII	2014	49.02
17	ASII	2015	48.30
18	ASII	2016	46.57
19	ASII	2017	47.12
20	ASII	2018	49.42
21	AUTO	2014	29.51
22	AUTO	2015	29.26
23	AUTO	2016	27.90
24	AUTO	2017	27.12
25	AUTO	2018	29.11
26	BUDI	2014	63.13
27	BUDI	2015	66.16
28	BUDI	2016	60.26
29	BUDI	2017	59.36
30	BUDI	2018	63.85
31	CEKA	2014	58.14
32	CEKA	2015	56.94
33	CEKA	2016	37.74
34	CEKA	2017	35.15

35	CEKA	2018	16.45
36	CINT	2014	20.63
37	CINT	2015	17.70
38	CINT	2016	18.26
39	CINT	2017	19.79
40	CINT	2018	20.90
41	CPIN	2014	47.55
42	CPIN	2015	49.12
43	CPIN	2016	41.52
44	CPIN	2017	35.97
45	CPIN	2018	29.86
46	DLTA	2014	22.93
47	DLTA	2015	18.17
48	DLTA	2016	15.48
49	DLTA	2017	14.63
50	DLTA	2018	15.71
51	DVLA	2014	22.15
52	DVLA	2015	29.26
53	DVLA	2016	29.50
54	DVLA	2017	31.97
55	DVLA	2018	28.67
56	ICBP	2014	39.62
57	ICBP	2015	38.30
58	ICBP	2016	35.99
59	ICBP	2017	35.72
60	ICBP	2018	33.93
61	IGAR	2014	24.71
62	IGAR	2015	19.15
63	IGAR	2016	14.95
64	IGAR	2017	13.85
65	IGAR	2018	15.31
66	IMPC	2014	43.29
67	IMPC	2015	34.53
68	IMPC	2016	46.15
69	IMPC	2017	43.83
70	IMPC	2018	42.11
71	INAI	2014	83.75
72	INAI	2015	81.97
73	INAI	2016	80.73
74	INAI	2017	77.15
75	INAI	2018	78.30
76	INCI	2014	7.35
77	INCI	2015	9.15
78	INCI	2016	9.85
79	INCI	2017	11.66
90	INCI	2018	18.25

81	INDF	2014	52.02
82	INDF	2015	53.04
83	INDF	2016	46.53
84	INDF	2017	46.83
85	INDF	2018	48.29
86	INDS	2014	19.90
87	INDS	2015	24.85
88	INDS	2016	16.52
89	INDS	2017	11.90
90	INDS	2018	11.61
91	INTP	2014	14.19
92	INTP	2015	13.65
93	INTP	2016	13.31
94	INTP	2017	14.92
95	INTP	2018	16.43
96	JECC	2014	83.87
97	JECC	2015	72.92
98	JECC	2016	70.37
99	JECC	2017	71.61
100	JECC	2018	70.73
101	JPFA	2014	66.37
102	JPFA	2015	64.40
103	JPFA	2016	51.31
104	JPFA	2017	53.55
105	JPFA	2018	55.66
106	KAEF	2014	42.87
107	KAEF	2015	42.46
108	KAEF	2016	50.76
109	KAEF	2017	57.80
110	KAEF	2018	64.52
111	KBLI	2014	29.65
112	KBLI	2015	33.80
113	KBLI	2016	29.39
114	KBLI	2017	40.71
115	KBLI	2018	37.41
116	KBLM	2014	55.18
117	KBLM	2015	54.70
118	KBLM	2016	49.83
119	KBLM	2017	35.92
120	KBLM	2018	36.73
121	KDSI	2014	61.26
122	KDSI	2015	67.81
123	KDSI	2016	63.25
124	KDSI	2017	63.55
125	KDSI	2018	60.10
126	KLBF	2014	20.99



127	KLBF	2015	20.14
128	KLBF	2016	18.15
129	KLBF	2017	16.38
130	KLBF	2018	15.71
131	LION	2014	26.02
132	LION	2015	28.86
133	LION	2016	33.67
134	LION	2017	31.38
135	LION	2018	31.75
136	LMSH	2014	17.13
137	LMSH	2015	15.95
138	LMSH	2016	27.95
139	LMSH	2017	19.57
140	LMSH	2018	17.08
141	MERK	2014	22.74
142	MERK	2015	26.19
143	MERK	2016	21.68
144	MERK	2017	27.34
145	MERK	2018	58.96
146	MLBI	2014	75.18
147	MLBI	2015	63.15
148	MLBI	2016	63.93
149	MLBI	2017	57.57
150	MLBI	2018	59.59
151	MYOR	2014	60.15
152	MYOR	2015	54.20
253	MYOR	2016	51.52
154	MYOR	2017	50.69
155	MYOR	2018	51.40
156	PICO	2014	63.12
157	PICO	2015	59.21
158	PICO	2016	51.31
159	PICO	2017	61.19
160	PICO	2018	64.88
161	PYFA	2014	44.10
162	PYFA	2015	36.71
163	PYFA	2016	36.84
164	PYFA	2017	31.78
165	PYFA	2018	36.42
166	RICY	2014	66.15
167	RICY	2015	66.61
168	RICY	2016	67.99
169	RICY	2017	68.69
170	RICY	2018	71.10
171	ROTI	2014	55.20
172	ROTI	2015	56.08

173	ROTI	2016	45.59
174	ROTI	2017	38.15
175	ROTI	2018	33.61
176	SCCO	2014	50.82
177	SCCO	2015	47.98
178	SCCO	2016	50.19
179	SCCO	2017	32.03
180	SCCO	2018	30.12
181	SIDO	2014	6.62
182	SIDO	2015	7.07
183	SIDO	2016	7.70
184	SIDO	2017	8.31
185	SIDO	2018	13.04
186	SKLT	2014	53.75
187	SKLT	2015	59.68
188	SKLT	2016	47.88
189	SKLT	2017	51.66
190	SKLT	2018	54.61
191	SMBR	2014	7.15
192	SMBR	2015	9.77
193	SMBR	2016	28.57
194	SMBR	2017	32.56
195	SMBR	2018	37.28
196	SMGR	2014	27.15
197	SMGR	2015	28.08
198	SMGR	2016	30.87
199	SMGR	2017	37.83
200	SMGR	2018	36.06
201	SMSM	2014	34.44
202	SMSM	2015	35.13
203	SMSM	2016	29.92
204	SMSM	2017	25.18
205	SMSM	2018	23.24
206	SRSN	2014	29.04
207	SRSN	2015	40.76
208	SRSN	2016	43.94
209	SRSN	2017	36.34
210	SRSN	2018	30.43
211	STAR	2014	36.83
212	STAR	2015	32.83
213	STAR	2016	29.00
214	STAR	2017	20.24
215	STAR	2018	20.23
216	STTP	2014	51.92
217	STTP	2015	47.45
218	STTP	2016	50.01

219	STTP	2017	40.88
220	STTP	2018	37.43
221	TALF	2014	24.32
222	TALF	2015	19.35
223	TALF	2016	14.72
224	TALF	2017	16.83
225	TALF	2018	15.76
226	TCID	2014	30.74
227	TCID	2015	17.63
228	TCID	2016	18.39
229	TCID	2017	21.32
230	TCID	2018	19.33
231	TOTO	2014	39.27
232	TOTO	2015	38.86
233	TOTO	2016	40.97
234	TOTO	2017	40.07
235	TOTO	2018	33.40
236	TRIS	2014	40.92
237	TRIS	2015	42.68
238	TRIS	2016	45.82
239	TRIS	2017	34.63
240	TRIS	2018	43.73
241	TRST	2014	45.99
242	TRST	2015	41.71
243	TRST	2016	41.28
244	TRST	2017	40.73
245	TRST	2018	47.78
246	TSPC	2014	26.11
247	TSPC	2015	30.99
248	TSPC	2016	29.62
249	TSPC	2017	31.65
250	TSPC	2018	30.97
251	ULTJ	2014	22.35
252	ULTJ	2015	20.97
253	ULTJ	2016	19.76
254	ULTJ	2017	18.90
255	ULTJ	2018	15.06
256	UNIT	2014	45.17
257	UNIT	2015	47.24
258	UNIT	2016	43.63
259	UNIT	2017	42.47
260	UNIT	2018	41.40
261	UNVR	2014	66.76
262	UNVR	2015	69.31
263	UNVR	2016	71.90
264	UNVR	2017	72.64

265	UNVR	2018	61.19
266	WTON	2014	42.08
267	WTON	2015	49.21
268	WTON	2016	46.57
269	WTON	2017	61.13
270	WTON	2018	64.69

#### Lampiran 6. Hasil Perhitungan Ukuran KAP (X4)

No	Kode	Tahun	Ukuran KAP
1	ALDO	2014	0
2	ALDO	2015	0
3	ALDO	2016	0
4	ALDO	2017	0
5	ALDO	2018	0
6	AMFG	2014	1
7	AMFG	2015	1
8	AMFG	2016	1
9	AMFG	2017	1
10	AMFG	2018	1
11	ARNA	2014	1
12	ARNA	2015	1
13	ARNA	2016	1
14	ARNA	2017	1
15	ARNA	2018	1
16	ASII	2014	1
17	ASII	2015	1
18	ASII	2016	1
19	ASII	2017	1
20	ASII	2018	1
21	AUTO	2014	1
22	AUTO	2015	1
23	AUTO	2016	1
24	AUTO	2017	1
25	AUTO	2018	1
26	BUDI	2014	0
27	BUDI	2015	0
28	BUDI	2016	0
29	BUDI	2017	0
30	BUDI	2018	0
31	CEKA	2014	1
32	CEKA	2015	1

33	CEKA	2016	1
34	CEKA	2017	1
35	CEKA	2018	1
36	CINT	2014	0
37	CINT	2015	0
38	CINT	2016	0
39	CINT	2017	0
40	CINT	2018	0
41	CPIN	2014	1
42	CPIN	2015	1
43	CPIN	2016	1
44	CPIN	2017	1
45	CPIN	2018	1
46	DLTA	2014	1
47	DLTA	2015	1
48	DLTA	2016	1
49	DLTA	2017	1
50	DLTA	2018	1
51	DVLA	2014	1
52	DVLA	2015	1
53	DVLA	2016	1
54	DVLA	2017	1
55	DVLA	2018	1
56	ICBP	2014	1
57	ICBP	2015	1
58	ICBP	2016	1
59	ICBP	2017	1
60	ICBP	2018	1
61	IGAR	2014	0
62	IGAR	2015	0
63	IGAR	2016	0
64	IGAR	2017	0
65	IGAR	2018	0
66	IMPC	2014	0
67	IMPC	2015	0
68	IMPC	2016	0
69	IMPC	2017	0
70	IMPC	2018	0
71	INAI	2014	0
72	INAI	2015	0
73	INAI	2016	0
74	INAI	2017	0
75	INAI	2018	0
76	INCI	2014	0
77	INCI	2015	0
78	INCI	2016	0

79	INCI	2017	0
90	INCI	2018	0
81	INDF	2014	1
82	INDF	2015	1
83	INDF	2016	1
84	INDF	2017	1
85	INDF	2018	1
86	INDS	2014	0
87	INDS	2015	0
88	INDS	2016	0
89	INDS	2017	0
90	INDS	2018	0
91	INTP	2014	1
92	INTP	2015	1
93	INTP	2016	1
94	INTP	2017	1
95	INTP	2018	1
96	JECC	2014	0
97	JECC	2015	0
98	JECC	2016	0
99	JECC	2017	0
100	JECC	2018	0
101	JPFA	2014	0
102	JPFA	2015	0
103	JPFA	2016	1
104	JPFA	2017	1
105	JPFA	2018	1
106	KAEF	2014	0
107	KAEF	2015	0
108	KAEF	2016	0
109	KAEF	2017	0
110	KAEF	2018	0
111	KBLI	2014	1
112	KBLI	2015	1
113	KBLI	2016	1
114	KBLI	2017	1
115	KBLI	2018	1
116	KBLM	2014	0
117	KBLM	2015	0
118	KBLM	2016	0
119	KBLM	2017	0
120	KBLM	2018	0
121	KDSI	2014	0
122	KDSI	2015	0
123	KDSI	2016	0
124	KDSI	2017	0

125	KDSI	2018	0
126	KLBF	2014	1
127	KLBF	2015	1
128	KLBF	2016	1
129	KLBF	2017	1
130	KLBF	2018	1
131	LION	2014	0
132	LION	2015	0
133	LION	2016	0
134	LION	2017	0
135	LION	2018	0
136	LMSH	2014	0
137	LMSH	2015	0
138	LMSH	2016	0
139	LMSH	2017	0
140	LMSH	2018	0
141	MERK	2014	1
142	MERK	2015	1
143	MERK	2016	1
144	MERK	2017	1
145	MERK	2018	1
146	MLBI	2014	1
147	MLBI	2015	1
148	MLBI	2016	1
149	MLBI	2017	1
150	MLBI	2018	1
151	MYOR	2014	0
152	MYOR	2015	0
253	MYOR	2016	0
154	MYOR	2017	0
155	MYOR	2018	0
156	PICO	2014	0
157	PICO	2015	0
158	PICO	2016	0
159	PICO	2017	0
160	PICO	2018	0
161	PYFA	2014	0
162	PYFA	2015	0
163	PYFA	2016	0
164	PYFA	2017	0
165	PYFA	2018	0
166	RICY	2014	0
167	RICY	2015	0
168	RICY	2016	0
169	RICY	2017	0
170	RICY	2018	0

171	ROTI	2014	1
172	ROTI	2015	1
173	ROTI	2016	1
174	ROTI	2017	1
175	ROTI	2018	1
176	SCCO	2014	0
177	SCCO	2015	0
178	SCCO	2016	0
179	SCCO	2017	0
180	SCCO	2018	0
181	SIDO	2014	0
182	SIDO	2015	0
183	SIDO	2016	0
184	SIDO	2017	0
185	SIDO	2018	0
186	SKLT	2014	0
187	SKLT	2015	0
188	SKLT	2016	0
189	SKLT	2017	0
190	SKLT	2018	0
191	SMBR	2014	0
192	SMBR	2015	0
193	SMBR	2016	0
194	SMBR	2017	0
195	SMBR	2018	0
196	SMGR	2014	1
197	SMGR	2015	1
198	SMGR	2016	1
199	SMGR	2017	1
200	SMGR	2018	1
201	SMSM	2014	1
202	SMSM	2015	1
203	SMSM	2016	1
204	SMSM	2017	1
205	SMSM	2018	1
206	SRSN	2014	0
207	SRSN	2015	0
208	SRSN	2016	0
209	SRSN	2017	0
210	SRSN	2018	0
211	STAR	2014	0
212	STAR	2015	0
213	STAR	2016	0
214	STAR	2017	0
215	STAR	2018	0
216	STTP	2014	0



217	STTP	2015	0
218	STTP	2016	0
219	STTP	2017	0
220	STTP	2018	0
221	TALF	2014	0
222	TALF	2015	0
223	TALF	2016	0
224	TALF	2017	0
225	TALF	2018	0
226	TCID	2014	1
227	TCID	2015	1
228	TCID	2016	1
229	TCID	2017	1
230	TCID	2018	1
231	TOTO	2014	1
232	TOTO	2015	1
233	TOTO	2016	1
234	TOTO	2017	1
235	TOTO	2018	1
236	TRIS	2014	0
237	TRIS	2015	0
238	TRIS	2016	0
239	TRIS	2017	0
240	TRIS	2018	0
241	TRST	2014	1
242	TRST	2015	1
243	TRST	2016	1
244	TRST	2017	1
245	TRST	2018	1
246	TSPC	2014	0
247	TSPC	2015	0
248	TSPC	2016	0
249	TSPC	2017	0
250	TSPC	2018	0
251	ULTJ	2014	0
252	ULTJ	2015	0
253	ULTJ	2016	0
254	ULTJ	2017	0
255	ULTJ	2018	0
256	UNIT	2014	0
257	UNIT	2015	0
258	UNIT	2016	0
259	UNIT	2017	0
260	UNIT	2018	0
261	UNVR	2014	1
262	UNVR	2015	1

263	UNVR	2016	1
264	UNVR	2017	1
265	UNVR	2018	1
266	WTON	2014	0
267	WTON	2015	0
268	WTON	2016	0
269	WTON	2017	0
270	WTON	2018	0

### Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptik

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	74.10370	28.57233	8.744556	39.03526	0.418519
Median	77.00000	28.38500	6.525000	37.42000	0.000000
Maximum	90.00000	39.83000	52.67000	83.87000	1.000000
Minimum	22.00000	25.62000	0.040000	6.620000	0.000000
Std. Dev.	12.87733	1.726022	8.456045	18.01264	0.494232
Skewness	-1.132222	1.500809	2.295100	0.280148	0.330342
Kurtosis	3.847680	9.062419	9.631726	2.296483	1.109126
Jarque-Bera	65.77057	514.8296	731.8094	9.099769	45.13397
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.010568	0.000000
Sum	20008.00	7714.530	2361.030	10539.52	113.0000
Sum Sq. Dev.	44607.10	801.3916	19234.76	87278.48	65.70741
Observations	270	270	270	270	270

### Lampiran 8. Hasil Perhitungan Regresi *Common Effects Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 21:09

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 54

Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	113.2739	14.71216	7.699339	0.0000
X1	-1.383682	0.534740	-2.587578	0.0102
X2	-0.110699	0.101616	-1.089382	0.2770
X3	0.034628	0.043951	0.787874	0.4315
X4	-0.045005	2.027653	-0.022196	0.9823
R-squared	0.046019	Mean dependent var		74.10370
Adjusted R-squared	0.031619	S.D. dependent var		12.87733
S.E. of regression	12.67211	Akaike info criterion		7.935029
Sum squared resid	42554.34	Schwarz criterion		8.001667
Log likelihood	-1066.229	Hannan-Quinn criter.		7.961788
F-statistic	3.195800	Durbin-Watson stat		0.623874
Prob(F-statistic)	0.013808			

### Lampiran 9. Hasil Perhitungan Regresi *Fixed Effects Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 21:10

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 54

Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.29351	27.71226	3.005656	0.0030
X1	-0.194630	0.961817	-0.202356	0.8398
X2	-0.594870	0.177757	-3.346535	0.0010
X3	-0.054186	0.090550	-0.598407	0.5502
X4	8.812605	7.693720	1.145428	0.2533

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672870	Mean dependent var	74.10370
Adjusted R-squared	0.584916	S.D. dependent var	12.87733
S.E. of regression	8.296481	Akaike info criterion	7.257334
Sum squared resid	14592.30	Schwarz criterion	8.030328
Log likelihood	-921.7401	Hannan-Quinn criter.	7.567735
F-statistic	7.650200	Durbin-Watson stat	1.776384
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 10. Hasil Perhitungan Regresi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/15/21 Time: 21:10

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 54

Total panel (balanced) observations: 270

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101.1807	19.68135	5.140946	0.0000
X1	-0.867217	0.707840	-1.225161	0.2216
X2	-0.350853	0.132680	-2.644361	0.0087
X3	0.003204	0.061880	0.051784	0.9587
X4	1.539594	3.154495	0.488063	0.6259

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	9.850636	0.5850
Idiosyncratic random	8.296481	0.4150

#### Weighted Statistics

R-squared	0.032803	Mean dependent var	26.12019
Adjusted R-squared	0.018204	S.D. dependent var	8.412272
S.E. of regression	8.335353	Sum squared resid	18411.70
F-statistic	2.246899	Durbin-Watson stat	1.411488
Prob(F-statistic)	0.064386		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.019857	Mean dependent var	74.10370
-----------	----------	--------------------	----------

Sum squared resid	43721.34	Durbin-Watson stat	0.594398
-------------------	----------	--------------------	----------

## Lampiran 11. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEMFIX  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.664877	(53,212)	0.0000
Cross-section Chi-square	288.977769	53	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 15:11

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 54

Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	113.2739	14.71216	7.699339	0.0000
X1	-1.383682	0.534740	-2.587578	0.0102
X2	-0.110699	0.101616	-1.089382	0.2770
X3	0.034628	0.043951	0.787874	0.4315
X4	-0.045005	2.027653	-0.022196	0.9823

R-squared	0.046019	Mean dependent var	74.10370
Adjusted R-squared	0.031619	S.D. dependent var	12.87733
S.E. of regression	12.67211	Akaike info criterion	7.935029
Sum squared resid	42554.34	Schwarz criterion	8.001667
Log likelihood	-1066.229	Hannan-Quinn criter.	7.961788

F-statistic	3.195800	Durbin-Watson stat	0.623874
Prob(F-statistic)	0.013808		

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REMFIX

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.489088	4	0.1655

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.194630	-0.867217	0.424055	0.3017
X2	-0.594870	-0.350853	0.013994	0.0391
X3	-0.054186	0.003204	0.004370	0.3853
X4	8.812605	1.539594	49.242493	0.3000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 15:12

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 54

Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.29351	27.71226	3.005656	0.0030
X1	-0.194630	0.961817	-0.202356	0.8398
X2	-0.594870	0.177757	-3.346535	0.0010
X3	-0.054186	0.090550	-0.598407	0.5502
X4	8.812605	7.693720	1.145428	0.2533

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672870	Mean dependent var	74.10370
Adjusted R-squared	0.584916	S.D. dependent var	12.87733
S.E. of regression	8.296481	Akaike info criterion	7.257334
Sum squared resid	14592.30	Schwarz criterion	8.030328
Log likelihood	-921.7401	Hannan-Quinn criter.	7.567735
F-statistic	7.650200	Durbin-Watson stat	1.776384
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Uji Langrange Multiplier (LM) Test

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1 - 14	77	77.65007754369749	-0.6500775436974918	. * .
1 - 15	78	77.39147523133257	0.6085247686674283	. * .
1 - 16	76	77.51302200978081	-1.513022009780811	. * .
1 - 17	46	77.22310932239564	-31.22310932239564	* .   .
1 - 18	74	76.70913807701801	-2.709138077018009	. *   .
2 - 14	84	72.45445114471824	11.54554885528176	.   * .
2 - 15	89	72.82058800474778	16.17941199525222	.   . *
2 - 16	88	73.306843400093	14.693156599907	.   * .
2 - 17	88	73.88527573249217	14.11472426750783	.   * .
2 - 18	88	73.95004577960819	14.04995422039181	.   * .
3 - 14	48	75.32525454989605	-27.32525454989605	* .   .
3 - 15	60	73.73761509826828	-13.73761509826827	*   .
3 - 16	67	75.0826581097813	-8.082658109781308	. *   .
3 - 17	60	74.73967314095824	-14.73967314095823	*   .
3 - 18	60	74.41207391803775	-14.41207391803775	*   .



4 - 14	57	68.08919647728784	-11.08919647728784	. *   .
4 - 15	56	68.3559573259702	-12.3559573259702	*   .
4 - 16	58	68.12945336401379	-10.12945336401378	. *   .
4 - 17	58	67.88836283747189	-9.888362837471886	. *   .
4 - 18	58	67.74938448290005	-9.74938448290006	. *   .
5 - 14	51	71.58901929479164	-20.58901929479164	* .   .
5 - 15	51	72.08127374769696	-21.08127374769697	* .   .
5 - 16	51	71.88916568107754	-20.88916568107755	* .   .
5 - 17	51	71.80403971266929	-20.80403971266929	* .   .
5 - 18	51	71.69915607445438	-20.69915607445438	* .   .
6 - 14	79	75.84233273661762	3.157667263382376	.   * .
6 - 15	81	75.62901006042658	5.370989939573421	.   * .
6 - 16	79	75.48890637898161	3.51109362101839	.   * .
6 - 17	78	75.43228069085994	2.567719309140059	.   * .
6 - 18	79	75.40179271129464	3.598207288705368	.   * .
7 - 14	85	76.31083278631976	8.689167213680229	.   * .
7 - 15	76	75.62225309457253	0.3777469054274755	. * .
7 - 16	67	73.86812239874791	-6.868122398747919	. *   .
7 - 17	67	74.90479489966219	-7.90479489966219	. *   .
7 - 18	74	74.46812824375182	-0.4681282437518234	. * .
8 - 14	76	76.39412489084338	-0.3941248908433721	. * .
8 - 15	74	76.13160257122264	-2.131602571222641	. * .
8 - 16	81	76.37682169594695	4.623178304053051	.   * .
8 - 17	79	77.19801791613789	1.801982083862117	. * .

				. *   .
8 - 18	74	77.56412516612124	-3.564125166121239	.   *
9 - 14	86	71.48366599909915	14.51633400090085	.   . *
9 - 15	89	71.28343807715475	17.71656192284524	.   . *
9 - 16	88	58.53723450909565	29.46276549090435	.   . *
9 - 17	86	70.7024332709818	15.29756672901821	.   *
9 - 18	88	69.74973107963846	18.25026892036153	.   . *
10 - 14	87	72.59089102876015	14.40910897123984	.   *
10 - 15	89	73.5236438487758	15.4763561512242	.   *
10 - 16	83	72.93235812860541	10.06764187139459	.   * .
10 - 17	85	72.79278505849605	12.20721494150395	.   *
10 - 18	87	72.50418199802209	14.49581800197791	.   *
11 - 14	65	74.74908659805903	-9.749086598059026	. *   .
11 - 15	68	74.70028345211749	-6.70028345211749	. *   .
11 - 16	68	74.32502867410845	-6.325028674108456	. *   .
11 - 17	68	74.31812942114741	-6.318129421147418	. *   .
11 - 18	81	73.95146572315634	7.048534276843661	.   * .
12 - 14	71	70.78952806245881	0.210471937541192	. * .
12 - 15	83	70.56670456780995	12.43329543219005	.   *
12 - 16	79	70.20443682851304	8.795563171486961	.   * .
12 - 17	75	70.21999929372076	4.780000706279233	.   * .
12 - 18	78	69.77334215028441	8.2266578497156	.   * .
13 - 14	40	75.61439131285809	-35.61439131285809	* .   .
13 - 15	50	75.5519368259704	-25.5519368259704	* .   .

13 - 16	48	74.94932175176202	-26.94932175176203	* .   .
13 - 17	85	74.88743888659371	10.11256111340628	.   *
13 - 18	86	75.48097862990817	10.51902137009183	.   *
14 - 14	76	73.93429191786034	2.065708082139661	. * .
14 - 15	88	74.66100329573778	13.33899670426223	.   *
14 - 16	83	74.89402438138528	8.105975618614726	.   *
14 - 17	81	74.97143427663366	6.028565723366346	.   *
14 - 18	80	74.74195352495601	5.258046475043976	.   *
15 - 14	79	77.8116272198892	1.188372780110791	. * .
15 - 15	88	77.24190353759656	10.75809646240345	.   *
15 - 16	82	77.14250876117304	4.857491238826966	.   *
15 - 17	75	77.09934626679663	-2.099346266796631	. * .
15 - 18	81	76.96371852229199	4.036281477708013	.   *
16 - 14	83	77.11537795488775	5.884622045112259	.   *
16 - 15	71	76.70171057027146	-5.70171057027146	. *   .
16 - 16	83	76.78575152491751	6.214248475082486	.   *
16 - 17	85	76.48977005749695	8.510229942503045	.   *
16 - 18	84	76.50267095948059	7.497329040519416	.   *
17 - 14	71	69.9785971534783	1.021402846521691	. * .
17 - 15	83	70.1329223107355	12.8670776892645	.   *
17 - 16	79	69.79734462152807	9.20265537847193	.   *
17 - 17	75	69.77286651663422	5.227133483365777	.   *
17 - 18	78	69.77748777335083	8.222512226649165	.   *

18 - 14	89	73.96456728665969	15.03543271334031	.   *
18 - 15	88	74.5937198159907	13.4062801840093	.   *
18 - 16	83	74.13423951510006	8.86576048489993	.   *
18 - 17	85	73.70636726012019	11.29363273987981	.   *
18 - 18	84	73.69189831506716	10.30810168493283	.   *
19 - 14	64	68.81856898640783	-4.818568986407819	. *   .
19 - 15	70	69.13196419666149	0.8680358033385084	. * .
19 - 16	68	69.31889978203975	-1.318899782039745	. * .
19 - 17	74	70.15230665417456	3.847693345825433	.   *
19 - 18	78	70.50292614748261	7.49707385251739	.   *
20 - 14	83	77.61598021996507	5.384019780034912	.   *
20 - 15	84	77.11892535999948	6.881074640000514	.   *
20 - 16	86	75.91977038125341	10.08022961874659	.   *
20 - 17	86	76.13098143227314	9.869018567726865	.   *
20 - 18	86	76.01140019107134	9.988599808928674	.   *
21 - 14	56	73.2508065987994	-17.2508065987994	* .   .
21 - 15	53	73.00436913328646	-20.00436913328646	* .   .
21 - 16	58	71.43010111454367	-13.43010111454367	*   .
21 - 17	59	72.13367036622044	-13.13367036622045	*   .
21 - 18	64	71.49771720693123	-7.497717206931229	. *   .
22 - 14	51	74.0753089632414	-23.0753089632414	* .   .
22 - 15	54	73.93160139577909	-19.93160139577908	* .   .
22 - 16	54	74.03139254018502	-20.03139254018503	* .   .
22 - 17	50	73.93755537001175	-23.93755537001174	* .   .

				*.   .
22 - 18	53	73.69316529274919	-20.69316529274918	.  * .
23 - 14	79	75.04200853598582	3.957991464014172	.  * .
23 - 15	81	74.73683807964864	6.263161920351365	.  * .
23 - 16	80	73.1655350272261	6.834464972773897	.  * .
23 - 17	87	73.56695523868052	13.43304476131948	.   *
23 - 18	86	73.8567383786864	12.1432616213136	.   *
24 - 14	86	77.19535050594655	8.804649494053442	.  * .
24 - 15	89	77.3021588375744	11.6978411624256	.  * .
24 - 16	83	77.02337486126563	5.976625138734379	.  * .
24 - 17	85	75.60190510275885	9.398094897241144	.  * .
24 - 18	84	75.60836994844764	8.391630051552367	.  * .
25 - 14	85	76.6797243433939	8.3202756566061	.  * .
25 - 15	86	77.06207784490039	8.937922155099615	.  * .
25 - 16	59	76.59587767911871	-17.59587767911872	*.   .
25 - 17	64	76.28137301603615	-12.28137301603615	*   .
25 - 18	70	76.05619259900225	-6.05619259900225	. *   .
26 - 14	71	70.34806204823361	0.6519379517663874	. * .
26 - 15	71	70.4071927368297	0.5928072631702964	. * .
26 - 16	76	70.15342184253672	5.846578157463271	.  * .
26 - 17	82	70.04287451465551	11.9571254853445	.   *
26 - 18	86	70.00584131315174	15.99415868684827	.   *
27 - 14	70	75.74502011752467	-5.745020117524673	. *   .
27 - 15	82	75.86771980277022	6.132280197229771	.  * .

				. *   .
27 - 16	72	76.05144125515128	-4.051441255151271	. *   .
27 - 17	73	76.50460477925645	-3.504604779256453	. *   .
27 - 18	74	76.40671933173382	-2.406719331733823	. * .
28 - 14	70	77.77616756934881	-7.77616756934881	. *   .
28 - 15	82	78.2157373680399	3.784262631960099	.   * .
28 - 16	72	78.08996388351633	-6.08996388351632	. *   .
28 - 17	73	77.34757838205931	-4.347578382059311	. *   .
28 - 18	77	77.96705939939068	-0.967059399390671	. * .
29 - 14	58	73.43888939582061	-15.43888939582061	*   .
29 - 15	64	74.05372631244258	-10.05372631244258	. *   .
29 - 16	60	73.86047897935329	-13.86047897935329	*   .
29 - 17	60	74.25352214119365	-14.25352214119365	*   .
29 - 18	74	74.99645045630366	-0.9964504563036687	. * .
30 - 14	75	72.55101051649779	2.448989483502219	.   * .
30 - 15	74	73.54252387021733	0.4574761297826826	. * .
30 - 16	59	71.29799904511354	-12.29799904511354	*   .
30 - 17	74	69.88776010383004	4.112239896169968	.   * .
30 - 18	74	70.90197598973901	3.098024010260989	.   * .
31 - 14	86	73.40347489524803	12.59652510475198	.   * .
31 - 15	82	72.33731354820096	9.662686451799037	.   * .
31 - 16	74	72.11444697600181	1.885553023998189	. * .
31 - 17	74	71.85213891502496	2.147861084975041	. * .
31 - 18	74	71.74444853280175	2.255551467198249	. * .

				.  * .
32 - 14	82	77.59316834012265	4.406831659877354	.  * .
32 - 15	84	77.51146117408596	6.488538825914028	. *  .
32 - 16	74	77.21299738363351	-3.212997383633507	*.   .
32 - 17	61	77.34535219769733	-16.34535219769732	. * .
32 - 18	79	77.3070888507907	1.692911149209299	. *  .
33 - 14	72	78.82078823505696	-6.820788235056965	. * .
33 - 15	81	78.63241122621231	2.367588773787694	. *  .
33 - 16	76	78.45426197378024	-2.454261973780227	. *  .
33 - 17	73	78.18052156997621	-5.180521569976201	. * .
33 - 18	77	78.1292140684762	-1.129214068476197	.  * .
34 - 14	84	76.96806519275019	7.031934807249811	. * .
34 - 15	78	76.97624609469471	1.023753905305289	. *  .
34 - 16	70	76.93049561024598	-6.930495610245965	.  * .
34 - 17	82	76.84570043086396	5.154299569136036	. *  .
34 - 18	81	76.77694828373979	4.22305171626021	.  * .
35 - 14	79	74.86959949879329	4.130400501206702	. * .
35 - 15	84	74.44898654407395	9.551013455926058	.  * .
35 - 16	67	74.03537722579726	-7.035377225797258	. *  .
35 - 17	85	73.8868087476235	11.1131912523765	.  * .
35 - 18	72	73.79269497025586	-1.792694970255861	. * .
36 - 14	82	75.16199099182041	6.838009008179584	.  * .
36 - 15	78	74.9225098951498	3.077490104850206	. *  .
36 - 16	76	73.99667724988627	2.003322750113719	. * .

				.   *
36 - 17	82	75.06204778944328	6.937952210556734	.   *
36 - 18	84	75.09221566758794	8.907784332412056	.   *
37 - 14	70	72.21729468523421	-2.217294685234209	. * .
37 - 15	83	72.12992731894835	10.87007268105166	.   *
37 - 16	76	72.00728459221986	3.992715407780136	.   *
37 - 17	87	71.86845043122971	15.13154956877028	.   *
37 - 18	46	71.618229444717	-25.61822944471701	* .   .
38 - 14	75	77.87474895606033	-2.874748956060326	. *   .
38 - 15	88	77.86257525731596	10.13742474268403	.   *
38 - 16	74	77.0737391544171	-3.073739154417094	. *   .
38 - 17	73	77.05464099549641	-4.054640995496411	. *   .
38 - 18	71	76.86123556000015	-5.861235560000159	. *   .
39 - 14	44	72.87604238184045	-28.87604238184046	* .   .
39 - 15	46	72.53449418382753	-26.53449418382752	* .   .
39 - 16	45	73.32775899019794	-28.32775899019793	* .   .
39 - 17	22	73.60762548432738	-51.60762548432737	* .   .
39 - 18	45	73.47274000885334	-28.47274000885334	* .   .
40 - 14	44	69.24078634789679	-25.24078634789678	* .   .
40 - 15	46	69.62058953766176	-23.62058953766175	* .   .
40 - 16	48	69.68787366859785	-21.68787366859785	* .   .
40 - 17	54	70.46356308489441	-16.46356308489443	* .   .
40 - 18	89	70.12718817040281	18.87281182959718	.   . *
41 - 14	83	72.74152166797944	10.25847833202056	.   *



				.   *
41 - 15	89	72.80693894957497	16.19306105042504	.   *
41 - 16	79	72.44775040877553	6.552249591224481	.   *
41 - 17	85	72.12199889997421	12.87800110002578	.   *
41 - 18	79	71.80354223769472	7.196457762305277	.   *
42 - 14	86	76.76948897946088	9.230511020539133	.   *
42 - 15	71	76.916302630985	-5.916302630984994	. *   .
42 - 16	76	76.85041940068328	-0.850419400683284	. * .
42 - 17	71	76.59609916702291	-5.596099167022913	. *   .
42 - 18	86	75.98408088229856	10.01591911770145	.   *
43 - 14	78	76.65846272583405	1.341537274165946	. * .
43 - 15	88	76.61791646474223	11.38208353525777	.   *
43 - 16	90	76.55115533057759	13.44884466942241	.   *
43 - 17	86	76.41053714329454	9.58946285670546	.   *
43 - 18	88	76.09525340294666	11.90474659705333	.   *
44 - 14	87	75.28864157792676	11.71135842207323	.   *
44 - 15	81	74.71597349585755	6.284026504142442	.   *
44 - 16	90	74.77363539384391	15.22636460615609	.   *
44 - 17	88	74.26154725148252	13.73845274851747	.   *
44 - 18	89	73.92401126944776	15.07598873055224	.   *
45 - 14	76	75.55440458316206	0.4455954168379344	. * .
45 - 15	78	76.00111078368144	1.998889216318561	. * .
45 - 16	80	75.33990975090571	4.66009024909428	.   *
45 - 17	75	75.47828867238073	-0.4782886723807225	. * .

				.   *
45 - 18	83	75.10748388671959	7.892516113280415	. *   .
46 - 14	64	74.16263086422361	-10.16263086422362	. *   .
46 - 15	63	71.70335874850581	-8.703358748505811	. *   .
46 - 16	62	73.73387962250381	-11.73387962250381	. *   .
46 - 17	61	73.70693256013461	-12.70693256013461	*   .
46 - 18	60	73.63802544854799	-13.63802544854799	*   .
47 - 14	56	73.78385426719534	-17.78385426719534	*.   .
47 - 15	89	73.81782084923749	15.18217915076251	.   *
47 - 16	62	74.37907010848731	-12.37907010848731	*   .
47 - 17	79	73.85363988133024	5.14636011866976	.   *
47 - 18	84	73.36253176357755	10.63746823642244	.   *
48 - 14	76	76.59970440120177	-0.5997044012017731	. * .
48 - 15	74	76.55991861884916	-2.559918618849161	. *   .
48 - 16	85	76.81588436242443	8.184115637575573	.   *
48 - 17	85	76.79701835115507	8.202981648844931	.   *
48 - 18	85	76.84922916732808	8.150770832671916	.   *
49 - 14	75	74.85456763282215	0.1454323671778445	. * .
49 - 15	74	74.68477619604848	-0.6847761960484763	. * .
49 - 16	76	74.66656424991471	1.333435750085287	. * .
49 - 17	88	74.62039831767879	13.37960168232121	.   *
49 - 18	84	74.46934301460765	9.53065698539236	.   *
50 - 14	79	72.41013263931691	6.589867360683093	.   *
50 - 15	74	72.63779270143179	1.362207298568206	. * .

				. * .
50 - 16	74	72.53666641735701	1.463333582642987	.   * .
50 - 17	76	72.52726394421816	3.472736055781843	. *   .
50 - 18	74	72.50427320060165	1.495726799398354	. * .
51 - 14	89	73.24740585841215	15.75259414158785	.   *
51 - 15	89	72.375477251071	16.624522748929	.   .*
51 - 16	81	71.86754534223285	9.132454657767153	.   * .
51 - 17	80	71.89533935944334	8.104660640556666	.   * .
51 - 18	84	71.78727971706926	12.21272028293074	.   *
52 - 14	84	77.71769208432875	6.282307915671253	.   * .
52 - 15	72	77.73513122878589	-5.735131228785891	. *   .
52 - 16	82	77.69369894931589	4.306301050684119	.   * .
52 - 17	75	77.66183264461114	-2.661832644611134	. *   .
52 - 18	88	77.66684543464451	10.33315456535548	.   * .
53 - 14	90	69.03488768552825	20.96511231447175	.   .*
53 - 15	90	69.4608249359077	20.53917506409231	.   .*
53 - 16	76	69.36121906634296	6.638780933657034	.   * .
53 - 17	57	69.34367739278989	-12.34367739278989	*   .
53 - 18	31	67.84961300829158	-36.84961300829157	* .   .
54 - 14	82	74.12324082946835	7.876759170531663	.   * .
54 - 15	82	74.24394848669334	7.756051513306652	.   * .
54 - 16	41	73.85586064723214	-32.85586064723212	* .   .
54 - 17	43	73.91394670590593	-30.91394670590593	* .   .
54 - 18	53	73.64591344573665	-20.64591344573665	* .   .

--	--	--	--	--

## Lampiran 12. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolorientitas

Variance Inflation Factors

Date: 09/15/21 Time: 20:49

Sample: 1 270

Included observations: 270

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.816546	363.9304	NA
X1	0.002400	393.9299	1.427028
X2	8.67E-05	2.564440	1.236842
X3	1.62E-05	5.998860	1.049891
DUMMY	0.034505	2.893129	1.682301

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.516081	Prob. F(4,265)	0.7240
Obs*R-squared	2.087017	Prob. Chi-Square(4)	0.7198
Scaled explained SS	8.952813	Prob. Chi-Square(4)	0.0623

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 20:50

Sample: 1 270

Included observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.557127	4.608132	0.554916	0.5794
X1	-0.026454	0.167491	-0.157940	0.8746

X2	0.004467	0.031828	0.140354	0.8885
X3	-0.006179	0.013766	-0.448836	0.6539
X4	-0.660478	0.635100	-1.039959	0.2993
R-squared	0.007730	Mean dependent var		1.322738
Adjusted R-squared	-0.007248	S.D. dependent var		3.954844
S.E. of regression	3.969151	Akaike info criterion		5.613326
Sum squared resid	4174.851	Schwarz criterion		5.679964
Log likelihood	-752.7990	Hannan-Quinn criter.		5.640085
F-statistic	0.516081	Durbin-Watson stat		2.011650
Prob(F-statistic)	0.723977			

